

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MUHADHARAH DALAM
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH
ALIYAH ISLAMIAH AT TANWIR TALUN SUMBERREJO
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**OLEH
AKMAL SYARIFUDIN ZAIDAN
NIM. 210101110017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MUHADHARAH DALAM
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH
ALİYAH ISLAMİYAH AT TANWIR TALUN SUMBERREJO
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh:

Akmal Syarifudin Zaidan

NIM. 210101110017



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Abu Bakar, M.Pd.I.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Akmal Syarifudin Zaidan
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 11 Maret 2025

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di
Malang.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Akmal Syarifudin Zaidan
NIM : 210101110017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abu Bakar, M.Pd.I.

NIP: 19800702201608011004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

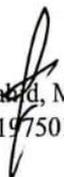
Skripsi dengan judul ” **Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro**” oleh **Akmal Syarifudin Zaidan** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan kesidang ujian pada tanggal 11 Maret 2025.

Pembimbing,



Abu Bakar, M. Pd. I.
NIP. 19800702201608011004

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Mujtaba, M. Ag.
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro ” oleh Akmal Syarifudin Zaidan ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 April 2025.

Dewan Penguji,



Dr. H. Ahmad Fattah Yasin, M. Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

Penguji Utama



Abdul Chaffan, S.Th.I., Ma
NIP. 19860106 20160801 1 002

Ketua



Abu Bakar, M. Pd. I
NIP. 19800702 20160801 1 004

Sekretaris

Mengetahui dan mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akmal Syarifudin Zaidan
NIM : 210101110017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 15 Maret 2025

Hormat Saya,


Akmal Syarifudin Zaidan

210101110017

LEMBAR MOTTO

**”Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.
Mengulang-ulang ilmu adalah dzikir. Mencari ilmu adalah jihad”**

(Imam Al-Ghazali)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan NikmatNya. Shalawat dan salam tak lupa tetap tercurah limpahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad saw. Dengan segala rasa cinta saya yang terdalam, peneliti persembahkan karya kecil berupa skripsi ini kepada orang-orang yang saya cintai:

1. Kepada kedua orang tua saya bapak Marjoko Tri Wahyudi dan Ibu Umi Ulfa yang terus mendoakan setiap saat, motivasi, membiayai serta memberikan semangat dan dorongan dalam meraih segala impianku.
2. Terimakasih juga pada kakak saya Faris Nasirudin Perdana yang selalu memberikan motivasi agar tidak patah semangat dalam menyelesaikan penelitian yang saya lakukan.
3. Dan tak lupa juga adik saya tercinta Hasna Mar'atul Magfiroh yang telah memberikan dukungan dan doa agar bisa lulus tepat waktu.
4. Seluruh teman-teman saya satu tempat tinggal, yang saya banggakan dan hormati, tanpa kalian semua tidak ada yang terus memberikan bantuan, dorongan, pengalaman serta padangan untuk terus semangat dalam melakukan dan menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Seluruh teman-teman angkatan Ice Generation 2021 yang sudah memberikan banyak bantuan, arahan, serta dukungan dalam proses menyusun skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah swt yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai syarat dalam kelulusan Strata satu dengan judul ” **Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro**” .

Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan pemimpin para umat Islam seluruh dunia.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ustadz Abu Bakar, M. Pd. I. selaku dosen pembimbing saya yang sangat sabar, teliti, dan ikhlas dalam membimbing dan memotivasi penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Seluruh dosen dan staf yang telah memberikan ilmu dan keteladanan serta membantu dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan skripsi ini.

6. Kedua orang tua saya bapak Marjoko Tri Wahyudi dan Ibu Umi Ulfa yang terus mendoakan setiap saat dan berjuang dengan sepenuh tenaga untuk membiayai dan mewujudkan cita-cita anaknya.
7. Ustadz Surono serta seluruh jajaran staf Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam melakukan penelitian di sekolah.

Tidak ada kata lain lagi yang penulis mampu ucapkan, kecuali bentuk ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga setiap orang yang membaca skripsi ini, bisa mengambil nilai baiknya dan mampu untuk diamalkan kepada orang lain, serta dapat menjadi orang yang selalu bermanfaat bagi keluarga, teman dan masyarakat sekitar.

Dengan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, penulis selalu siap untuk mendapatkan kritik dan saran agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Malang, 9 Maret 2025
Penulis,

Akmal Syarifudin Zaidan
210101110017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6

C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Konsep Implementasi Kegiatan Muhadharah	16
1. Pengertian Implementasi	16
2. Pengertian Muhadharah.....	17
3. Fungsi Muhadharah	19
4. Tujuan Muhadharah.....	21
B. Percaya Diri.....	24
1. Pengertian Percaya Diri	24
2. Aspek aspek Percaya Diri.....	28
3. Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi penelitian	34
D. Data dan Sumber Data	35
E. Intrument Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data	41
I. Prosedur Penelitian.....	42
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	45
A. Paparan Data	45
1. Sejarah Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir.....	45
2. Identitas Sekolah	47
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir	47
4. Struktur Organisasi.....	48

5. Keadaan Guru dan Karyawan.....	49
6. Keadaan Siswa	49
7. Sarana dan Prasarana.....	50
B. Hasil Penelitian	51
1. Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir	51
2. Dampak Kegiatan Muhadharah Terhadap Percaya Diri Peserta Didik ..	61
3. Faktor faktor Yang Mempengaruhi Percaya Diri Peserta Didik dalam Kegiatan Muhadharah	69
BAB V PEMBAHASAN	74
A. Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik.....	74
1. Perencanaan kegiatan muhadharah.....	74
2. Pelaksanaan kegiatan muhadharah	77
3. Evaluasi kegiatan Muhadharah.....	82
B. Dampak Kegiatan Muhadharah Terhadap Percaya Diri Peserta Didik	84
1. Percaya Dengan Keterampilan Pribadi.....	84
2. Mandiri ketika mengambil keputusan	85
3. Pribadi Yang Positif.....	86
4. Berani Berpendapat	87
5. Tahu Akan Kelebihan Dan Kekurangan Pribadinya.....	89
C. Faktor faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri Peserta Didik dalam Kegiatan Muhadharah.....	91
1. Faktor Internal	91
2. Faktor Ekternal	92
BAB VI PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Tabel 4. 1 Data Guru	49
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik.....	49
Tabel 4. 3 Fasilitas MA Islamiyah At Tanwir.....	50
Tabel 5. 1 Proses Implementasi Kegiatan Muhadharah	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Struktur Organisasi	49
Gambar 5. 1 Dampak pelaksanaan kegiatan muhadharah terhadap percaya diri..	90
Gambar 5. 2 Faktor faktor yang mempengaruhi percaya diri	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian.....	103
Lampiran 3 Dokumen Restra Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir	104
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	107
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi	136
Lampiran 6 Dokumentasi.....	139
Lampiran 7 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	142
Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Skripsi	143
Lampiran 9 Biodata Peneliti.....	144

ABSTRAK

Syarifudin Zaidan, Akmal. 2025. *Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abu Bakar, M. Pd. I.

Kata Kunci: *Implementasi, kegiatan muhadharah, kepercayaan diri*

Kepercayaan diri merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perkembangan akademik dan sosial peserta didik. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih aktif dalam pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta mampu menghadapi tantangan dengan lebih baik. Salah satu strategi yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik adalah melalui kegiatan *muhadharah*, yaitu latihan berbicara di depan umum yang dilakukan secara rutin dan terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi kegiatan muhadharah, menganalisis bagaimana kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari waka kurikulum, guru pembina, serta peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir dilakukan melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaannya, madrasah menyusun sistem yang terstruktur dengan jadwal rutin serta bimbingan dari guru pembina. Pelaksanaan muhadharah melibatkan seluruh peserta didik secara bergilir dalam berbagai peran, mulai dari penyampaian pidato, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, hingga pembawa acara. Evaluasi dilakukan dengan memberikan masukan kepada peserta didik guna meningkatkan kualitas berbicara dan keberanian mereka dalam tampil di depan umum.

Selain itu dampak kegiatan muhadharah terhadap percaya diri dapat dilihat dari lima indikator yaitu percaya dengan keterampilan pribadi, mandiri ketika mengambil keputusan, pribadi yang positif, berani berpendapat dan tahu akan kelebihan dan kekurangan dirinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik dalam *muhadharah* terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup tingkat kesiapan mental, pengalaman berbicara, serta motivasi pribadi untuk berkembang. Sedangkan, faktor eksternal meliputi dukungan dari pihak sekolah dan dukungan emosional dari guru pembina dan temannya.

ABSTRACT

Syarifudin Zaidan, Akmal. 2025. The Implementation of Muhadharah Activities in Enhancing Students' Confidence at Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Abu Bakar, M. Pd. I.

Keywords: *implementation, muhadharah activities, self confidence*

Self confidence is an important factor that influences the academic and social development of students. Students who have high self confidence tend to be more active in learning, brave in expressing their opinions, and able to face challenges better. One of the strategies used by Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir to enhance students' self-confidence is through muhadharah activities, which are structured and routine public speaking exercises.

This research aims to describe the implementation process of the muhadharah activities, analyze how these activities contribute to increasing students' self-confidence, and identify the factors that influence their level of self-confidence. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects consist of the curriculum deputy, supervising teachers, and students.

The research results show that the implementation of muhadharah activities at Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir is carried out through three main stages: planning, execution, and evaluation. In its planning, the madrasah developed a structured system with a regular schedule and guidance from supervising teachers. The implementation of muhadharah involves all students in rotation in various roles, ranging from delivering speeches, reciting verses from the Holy Quran, to being the host. Evaluation is conducted by providing feedback to students to improve their speaking skills and confidence in public appearances.

That, the impact of the muhadharah activities on self-confidence can be seen from five indicators, namely belief in personal skills, independence in decision-making, a positive personality, courage to express opinions, and awareness of one's strengths and weaknesses. The factors that influence students' self-confidence in muhadharah are divided into internal and external factors. Internal factors include the level of mental readiness, speaking experience, and personal motivation to develop. Meanwhile, external factors include support from the school and emotional support from mentors and friends.

ملخص

شريف الدين زيدان، أكمل. 2025. تنفيذ أنشطة المحاضرات في تعزيز ثقة الطلاب في مدرسة العليا الإسلامية التنوير تلون سمبريجو بوجونيجورو. أطروحة، برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة إسلامية نيجيري مولانا مالك إبراهيم مالانغ. مشرف الرسالة: أبو بكر، ماجستير في التربية الإسلامية .

كلمات مفتاحية: التنفيذ، نشاط المحاضرات، الثقة بالنفس

الثقة بالنفس هي عامل مهم يؤثر على التطور الأكاديمي والاجتماعي للطلاب. الطلاب الذين يتمتعون بثقة عالية في النفس يميلون إلى أن يكونوا أكثر نشاطاً في التعلم، ويجرؤون على إبداء آرائهم، وقادرين على مواجهة التحديات بشكل أفضل. إحدى الاستراتيجيات التي تستخدمها مدرسة عليا إسلامية التنوير لتعزيز ثقة الطلاب هي من خلال نشاط المحاضرات، وهو تدريب على التحدث أمام الجمهور يتم بشكل منتظم ومنظم.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف عملية تنفيذ نشاط المحاضرة، وتحليل كيفية مساهمة هذا النشاط في تعزيز ثقة الطلاب بأنفسهم، وكذلك تحديد العوامل التي تؤثر على مستوى ثقتهم بأنفسهم. طريقة البحث المستخدمة هي النهج النوعي مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة، المقابلات، والتوثيق. موضوع البحث يتكون من وكيل المنهج، المعلم المشرف، والطلاب.

أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ أنشطة المحاضرة في مدرسة عليا إسلامية التنوير يتم من خلال ثلاث مراحل رئيسية: التخطيط، التنفيذ، والتقييم. في تخطيطها، وضعت المدرسة نظاماً منظماً مع جدول زمني منتظم وإشراف من المعلمين المشرفين. تنفيذ المحاضرات يشمل جميع الطلاب بالتناوب في أدوار مختلفة، بدءاً من إلقاء الخطب، قراءة الآيات القرآنية، وصولاً إلى تقديم الفقرات. يتم إجراء التقييم من خلال تقديم الملاحظات للطلاب بهدف تحسين جودة حديثهم وشجاعتهم في الظهور أمام الجمهور.

بالإضافة إلى ذلك، يمكن رؤية تأثير نشاط المحاضرة على الثقة بالنفس من خلال خمسة مؤشرات وهي: الثقة في المهارات الشخصية، الاستقلالية عند اتخاذ القرارات، الشخصية الإيجابية، الجرأة في إبداء الرأي، والمعرفة بالنقاط القوة والضعف لدى الشخص. أما العوامل التي تؤثر على ثقة الطلاب في النفس خلال المحاضرات فهي تنقسم إلى عوامل داخلية وخارجية. تشمل العوامل الداخلية مستوى الاستعداد الذهني، والخبرة في التحدث، وكذلك الدافع الشخصي للتطور. بينما تشمل العوامل الخارجية الدعم من المدرسة والدعم العاطفي من المعلم المشرف والأصدقاء.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 ang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepercayaan diri adalah atribut penting yang memungkinkan seseorang mengaktualisasikan potensinya secara optimal dalam kehidupan sosial. Dengan kepercayaan diri, individu mampu menghadapi tantangan, membuat keputusan, dan berinteraksi secara efektif.¹ Hal ini membantu seseorang memanfaatkan kemampuan untuk mencapai tujuan, serta lebih siap menghadapi perubahan dan tantangan. Kepercayaan diri menjadi hal yang penting dalam pengembangan kepribadian seseorang, khususnya dalam proses pendidikan.

Kepercayaan diri mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik akademik maupun non-akademik, dan dapat menentukan keberhasilan individu dalam meraih tujuan hidupnya. Peserta didik yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, berani mengungkapkan pendapat, serta lebih siap menghadapi tantangan akademik maupun sosial.² Sebaliknya, peserta didik yang kurang percaya diri seringkali menunjukkan sikap pasif, cenderung menghindari interaksi sosial, serta mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasannya. Dengan begitu

¹ Starry Kireida Kusnadi et al., "Pelatihan Public Speaking Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Komunitas Kappas Surabaya Surabaya," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 4 (2021): 1093–1098, <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v4i0.1303>, hlm 1905.

² Yuliana Nelisma Sabarrudin, Silvanetri, "Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar : Studi Kepustakaan Sabarrudin1," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 435–441, hlm 436.

penanaman sikap percaya diri yang tinggi menjadi hal penting yang perlu untuk dikembangkan pada setiap situasi dan kondisi.

Percaya diri memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi pasti memiliki perbedaan yang menonjol, biasanya dalam hal keaktifan didalam kelas. Peserta didik yang berani mengungkapkan pendapat, membangun diskusi, dan memimpin setiap kegiatan aktif selama pembelajaran ini muncul bukan sebab dia anak yang pandai saja. Namun peserta didik yang demikian itu pasti anak yang memiliki rasa percaya diri tinggi dimana dirinya mampu untuk melihat situasi dan kondisi dikelasnya, dan dapat memosisikan dirinya sebagai orang yang berperan aktif dalam kelas.

Dalam Islam, kepercayaan diri memiliki landasan kuat dalam ajaran tauhid, yang menuntut setiap Muslim untuk beriman kepada Allah SWT dan meyakini bahwa segala kemampuan yang dimiliki adalah pemberian-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 286.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

”Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”(Al Qur’an surat Al-baqarah[2] 286).³

Ayat ini mengajarkan bahwa setiap individu telah dianugerahi kemampuan yang cukup untuk menghadapi segala tantangan, sehingga

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), hlm 64.

kepercayaan diri harus dilandasi oleh keyakinan terhadap kekuasaan Allah SWT.

Lingkungan pendidikan menjadi salah satu tempat yang mampu untuk memperhatikan perkembangan percaya diri seseorang, dengan begitu maka tuntutan yang ada di lembaga pendidikan bukan hanya terpaku kedalam segi kognitif saja, namun mental peserta didik juga harus diperhatikan baik dalam proses pembelajaran ataupun kegiatan diluar itu yang mendukung untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Banyak pendekatan yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan di lingkungan lembaga pendidikan yang mengarah pada peningkatan keterampilan sosial dan komunikasi. Muhadharah menjadi salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan percaya diri peserta didik.

Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir dikenal sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mampu mencetak peserta didik yang pandai dalam beretorika serta memiliki kemampuan sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta didik di madrasah ini terbiasa tampil percaya diri dalam menyampaikan pendapat, menyusun argumen secara sistematis, serta mampu berkomunikasi secara efektif di berbagai situasi. Kemampuan ini tidak hanya terlihat dalam lingkungan sekolah, tetapi juga saat mereka terjun langsung di masyarakat, di mana mereka sering dipercaya menjadi pemimpin dalam berbagai kegiatan sosial, keagamaan, maupun

kemasyarakatan. Semua ini tidak terlepas dari adanya kegiatan muhadharah yang dilaksanakan.

Kegiatan Muhadharah adalah kegiatan latihan pidato yang biasanya dilakukan dalam lingkungan pendidikan Islam dengan menggunakan bahasa Arab atau bahasa Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk melatih kemampuan dalam penguasaan bahasa, tetapi juga untuk membangun kepercayaan diri peserta didik dalam berbicara di depan umum.⁴ Kegiatan ini selaras dengan ajaran Rasulullah SAW yang mendorong kepada seluruh Muslim untuk belajar dan mengajarkan ilmu. Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."⁵ Dengan adanya hadist tersebut mengajak kepada kita untuk terus mencari ilmu, terutama ilmu agama Islam yang dasar dan dapat kita amalkan setiap harinya. Begitu juga dengan adanya kegiatan muhadharah ini di lingkungan sekolah, juga menjadi salah satu bentuk nyata dari usaha mencari ilmu, sekaligus melatih keberanian dalam menyampaikan pengetahuannya kepada orang lain.

Kegiatan muhadharah menjadi bagian penting dari program yang dijalankan oleh madrasah secara rutin pada setiap minggunya. Kegiatan ini menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengasah keterampilan

⁴ Mariawati dan Diana Susmita, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Santri di Pondok Pesantren Al-Ijtihad Al-Mahsuni Danger Tahun 2022," *Semesta: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023): 78–88, <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/semesta/article/view/40>, hlm 80.

⁵ Fifi Wardatusshopa et al., "Keutamaan Ilmu dalam Perspektif Hadits," *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 23, no. 1 (2024): 516–525, <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.5647>, hlm 523.

komunikasi, meningkatkan keberanian, serta memperkuat mental dalam menyampaikan pengetahuan yang dimiliki peserta didik didepan temannya.⁶

Muhadharah juga diharapkan mampu membantu peserta didik mengatasi rasa gugup, ketakutan, atau kecemasan saat berbicara di depan umum, yang sering kali menjadi hambatan bagi mereka dalam mengembangkan rasa percaya diri. Rasulullah SAW mengajarkan bahwa keberanian adalah salah satu sifat yang harus dimiliki seorang Muslim. Sebagaimana disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ (رواه مسلم)

"Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah, dan pada keduanya ada kebaikan." (HR. Muslim).⁷

Kegiatan seperti muhadharah dapat menjadi media untuk menumbuhkan kekuatan mental dan keberanian. Pada akhirnya mengarahkan kegiatan muhadharah pada peningkatan kepercayaan diri peserta didik.

Walaupun kegiatan muhadharah telah dilaksanakan secara rutin pada setiap minggunya, masih ada sebagian kecil dari peserta didik yang belum menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi dalam dirinya. Beberapa peserta didik masih banyak yang menolak ketika ingin ditunjuk untuk menjadi

⁶ Nasyidatu Ruhaniah, Khoerotunisa Khoerotunisa, dan Ahmad Saefudin, "Penguatan Kecakapan Komunikasi Publik Santri Melalui Program Khitobah Strengthening," *Al-Musannif* 6, no. 1 (2024): 15–26, hlm 20.

⁷ Muslim bin Al-Ḥajjaj, *Ensiklopedia hadis 4, ṣaḥīḥ muslim 2* (Jakarta Timur: Almahira, 2012), hlm 596.

pembicara pada kegiatan muhadharah dengan berbagai alasan. Sehingga ini menjadi hal yang perlu untuk dievaluasi dari pihak pembimbing dan guru yang mengawasi pelaksanaan kegiatan muhadharah.⁸

Dengan begitu penelitian ini akan berfokus pada bagaimana kegiatan muhadharah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dan juga peran guru dalam mengawasi kegiatan ini dimana pada setiap akhir kegiatan melakukan koreksi pada para peserta didik mulai dari memberikan arahan dan motivasi, penggunaan metode latihan, serta menganalisis bagaimana interaksi antar peserta didik selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini juga berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya kegiatan muhadharah dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, sekaligus mengeksplorasi bagaimana program ini dapat dioptimalkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam kepribadian peserta didik.

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti memilih untuk mengangkat penelitian yang berjudul **"Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang dapat kami ambil sebagai berikut:

⁸ Anisa Apri Norma Handayani, Doci Nurmartha, dan Lutfiatu Sa'adah, "Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri pada Dimensi Kreatif Siswa Kelas 4 di MIN 2 Bengkulu Tengah," *Journal of Educational Sciences* 1, no. 1 (2024): 77–85, hlm 83.

1. Bagaimana implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir ?
2. Bagaimana dampak kegiatan muhdharah terhadap percaya diri peserta didik ?
3. Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi percaya diri peserta didik dalam kegiatan muhadharah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir.
2. Untuk mengetahui dampak kegiatan muhadharah terhadap percaya diri peserta didik.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi percaya diri peserta didik dalam kegiatan muhadharah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan wawasan yang lebih luas bagi setiap pembacanya dan membawa peneliti mendalami hasil penelitian, serta menjadi bahan evaluasi dalam memahami kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memperdalam wawasan dan keterampilan dalam mengelola kegiatan yang berfokus pada pengembangan kepribadian peserta didik, khususnya dalam kegiatan berbicara di depan umum.

b. Bagi Pembaca

Terhusus dalam bidang pendidikan, akan mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya kegiatan muhadharah sebagai metode untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan dapat memahami bagaimana usaha interaksi siswa dalam kegiatan muhadharah serta dampaknya dalam mempengaruhi aspek-aspek psikologis dan perkembangan kepribadian.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Melalui penelitian ini lembaga pendidikan dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini untuk memperkuat program pengembangan karakter siswa, khususnya dalam hal kepercayaan diri, melalui kegiatan yang terstruktur seperti muhadharah.

E. Orisinalitas Penelitian

Keorisinalitasan penelitian yang dipaparkan oleh peneliti diambil dari penelitian terdahulu, supaya mudah dalam melihat hal yang dirasa sama yang ada dalam penelitian terdahulu, semua ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengoreksi plagiasi. mulai dari pendahuluan, kajian teori dan pembahasan yang sudah dipaparkan peneliti. Penelitian terdahulu ini antara lain :

1. Loviana Adela (2019).⁹ ”Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung”. Penelitian ini memiliki fokus penelitian dalam membahas tentang kegiatan muhadharah, kemudian perbedaan dari skripsi terdahulu lebih fokus dalam mengembangkan kemampuan berdakwah dalam lingkup pondok pesantren, sedangkan skripsi penulis fokus dalam meningkatkan percaya diri peserta didik pada lembaga pendidikan.
2. Dwi Nailul Izza (2022).¹⁰ ” Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadharah* Dalam Membentuk Karakter Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (Smpm) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”. Skripsi ini memiliki kesamaan pada pembahasan mengenai kegiatan muhadharah. Perbedaan penelitian terdahulu terdapat pada fokus dalam membentuk karakter sosial pada peserta didik, sedangkan penelitian penulis fokus pada peningkatan percaya diri peserta didik.
3. Nur Sofiatun Isnaini (2022).¹¹ ” Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan Ponorogo”. Skripsi ini memiliki kesamaan pada tujuan yang mengarahkan kepada kegiatan

⁹ Adelia Loviana, “Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung” (IAIN Metro, 2019).

¹⁰ Dwi Nailul Izza, “Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (Smpm) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

¹¹ Nur Sofiatun Isnaini, “Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan Ponorogo” (IAIN Ponorogo, 2022).

muhadharah dalam meningkatkan percaya diri. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada rentan waktu pelaksanaan kegiatan muhadharah, penelitian terdahulu dilaksanakan dalam rentan waktu satu bulan, sedangkan penelitian saya dilaksanakan dalam waktu satu minggu.

4. Hasbi Barozi (2024).¹² ” Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Melalui Metode Pembinaan Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Mandiri Santri Putra Pondok Pesantren Ar-Risalah Ajung Jember”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama dalam membahas proses dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah. Kemudian perbedaannya terdapat dalam tujuan dari kegiatan muhadharah tersebut, penelitian terdahulu fokus dalam mengembangkan karakter disiplin dan mandiri santri pada salah satu pondok pesantren. Sedangkan penelitian saya fokus dalam meningkatkan percaya diri peserta didik.
5. Roikhatun Najjiyah (2023).¹³ ” Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X Dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Grati ”. Skripsi ini memiliki kesamaan dalam meningkatkan percaya diri peserta didik pada jenjang Sekolah Menengan Atas/Madrasah Aliyah. Kemudian yang membedakan penelitian terdahulu terdapat pada seorang guru pendidikan agama Islam

¹² Hasbi Barozi, “Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Melalui Metode Pembinaan Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Mandiri Santri Putra Pondok Pesantren Ar-Risalah Ajung Jember” (UIN KHAS Jember, 2024).

¹³ Roikhatun Najjiyah, “Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X Dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Grati” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

yang membawa peran dalam mengembangkan rasa percaya diri peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini kegiatan muhadharah yang berperan utama dalam meningkatkan percaya diri peserta didik.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll) penerbit, tahun terbitan.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Loviana Adela, Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019.	Membahas tentang kegiatan muhadharah.	- Memiliki fokus dalam mengembangkan kemampuan berdakwah melalui kegiatan muhadharah. - Lokasi dan objek penelitian.	Penelitian ini membahas kegiatan muhadharah, Dimana kegiatan muhadharah menjadi langkah utama dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir.
2	Dwi Nailul Izza, Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Muhadharah</i> Dalam Membentuk Karakter Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (Smpm) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Skripsi, Etheses UIN Malang, 2022.	Membahas tentang kegiatan muhadharah dalam lembaga pendidikan.	- Membahas tentang kegiatan muhadharah dalam membentuk karakter sosial.	-Pada penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir, kegiatan muhadharah menjadi kegiatan rutin yang terlaksana setiap minggunya, sehingga menjadi hal yang menarik untuk dilakukan penelitian.
3	Nur Sofiatun Isnaini, Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan	Memiliki fokus penelitian dalam meningkatkan percaya diri melalui kegiatan muhadharah.	- Rentan waktu pelaksanaan yang berbeda. - Lokasi dan Objek penelitian.	-Kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir bukan kegiatan yang dilakukan tanpa

	Ponorogo. Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.			adanya target khusus kepada peserta didik, namun kegiatan ini memiliki target dalam ketrampilan berbahasa Arab dan Inggris.
4	Hasbi Barozi, Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Melalui Metode Pembinaan Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Mandiri Santri Putra Pondok Pesantren Ar-Risalah Ajung Jember, Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.	Membahas tentang pelaksanaan kegiatan muhadharah.	- Fokus penelitian menjadikan kegiatan muhadharah sebagai metode dalam pengembangan karakter disiplin dan mandiri.	Dalam kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir berperan penting dalam meningkatkan percaya diri peserta didik.
5	Roikhatun Najjiyah, Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X Dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Grati, Skripsi, Etheses UIN Malang, 2023.	Membahas percaya diri peserta didik pada jenjang SMA/MA	Pengembangan rasa percaya diri peserta didik secara penuh dilakukan oleh Guru PAI dalam Kurikulum Merdeka.	- Di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir mengajak peserta didik untuk meningkatkan rasa percaya diri melalui rutinitas dalam melaksanakan kegiatan muhadharah.

Kegiatan muhadharah menjadi kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir, kegiatan ini memiliki struktur kegiatan yang dirancang dengan baik. Dalam pelaksanaannya, kegiatan muhadharah dilakukan secara rutin setiap minggu. Dengan pembiasaan yang fokus pada perkembangan percaya diri peserta didik. Kegiatan muhadharah memberikan peluang kepada peserta didik untuk

mengembangkan potensi yang dimilikinya terkhusus dalam berpidato didepan para teman-temannya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian adalah penjelasan kata-kata kunci untuk memastikan pemahaman yang tepat oleh pembaca. Maka penulis memaparkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah langkah pelaksanaan dari rencana atau strategi yang telah dirancang sebelumnya, bertujuan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi dalam penelitian ini fokus kepada tiga arah pembahasan, mulai dari perancangan, perencanaan, dan evaluasi.

2. Muhadharah

Muhadharah adalah kegiatan berbicara di depan umum yang dilakukan seseorang dengan menggunakan teknik penyampaian secara lisan. Kegiatan ini biasanya bertujuan untuk menyampaikan pesan, gagasan, atau informasi penting kepada pendengar.

3. Percaya diri

Percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan, nilai, dan potensinya untuk menghadapi situasi atau tantangan tanpa rasa takut atau ragu. Percaya diri dibentuk melalui berbagai cara salah satunya kegiatan yang dilaksanakan di sekolah secara rutin.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengajak kepada peneliti atau semua orang yang membaca penelitian ini, menjadi lebih mudah dalam memahami setiap komponen yang akan dibahas pada penelitian ini.

BAB I : Pendahuluan

Pada pendahuluan memberikan arah kepada peneliti untuk menjelaskan tentang berbagai teori yang mengulas tentang implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro.

BAB II : Kajian Pustaka

Adapun dalam kajian pustaka, mengulas beberapa sub bab yang berkaitan dengan judul, mencakup Konsep Implementasi Kegiatan Muhadharah dan Percaya Diri. Melalui dua sub bab tersebut peneliti memperdalam pembahasan lagi dengan menjelaskan poin-poin pada setiap sub babnya. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka memuat inti dari setiap permasalahan penelitian serta dilengkapi dengan kerangka berfikir dalam melaksanakan penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini mengarahkan kepada peneliti tentang bagaimana untuk mengambil data dilokasi penelitian, diantaranya ada rencana penelitian, metode dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini, berisikan tentang paparan dan dan hasil penelitian, data yang diambil melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi disusun dengan baik dalam menjawab rumusan masalah, dengan begitu keterangan data yang dipaparkan terlihat jelas dan dapat dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

BAB V: Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti menguraikan hasil temuan dilapangan, yakni terkait dengan implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

BAB VI: Penutup

Pada bab ini, peneliti menyajikan kesimpulan dan saran terkait dengan implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Implementasi Kegiatan Muhadharah

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan secara langsung dan dapat membawa dampak positif yang mengarah kepada perkembangan pengetahuan, keahlian maupun nilai dan sikap.¹⁴

Implementasi dalam pelaksanaan pendidikan akan berjalan efektif apabila mendapat dukungan sumberdaya manusia yang profesional dalam mengoprasionalkan lembaga pendidikan. Dengan begitu setiap program yang hendak dilakukan perlu adanya persiapan yang matang, baik dalam segi sumber daya manusianya atau pendanaan pelaksanaan program. Sehingga setiap program yang sedang berjalan bisa terlaksana sampai selesai.¹⁵

Dalam padangan lain Nurdin Usman dalam bukunya mengartikan implementasi:

“Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.¹⁶

¹⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 93.

¹⁵ Machfudz, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2022), hlm 75.

¹⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm 170.

Pengertian implementasi tersebut memberikan pandangan bahwa implementasi bukan hanya aktivitas saja, namun juga kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan yang telah disiapkan. Oleh karena itu implementasi bukanlah aktivitas yang berdiri sendiri, akan tetapi ada objek yang melatarbelakangi dan mempengaruhi terlaksanannya suatu program.

Sedangkan dalam pandangan Guntur Setiawan mengatakan bahwa:

“Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif”.¹⁷

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan oleh para ahli diatas memberikan kesimpulan bahwa implementasi merupakan bentuk kegiatan yang telah direncanakan, yang bukan terpaku dalam suatu aktifitas dan dilakukan dengan serius berdasarkan acuan yang telah ditentukan guna dapat mencapai sesuatu untuk tujuan tertentu. Dengan begitu, implementasi bukan hadir begitu saja, namun perlu dipengaruhi objek berikutnya seperti kurikulum sekolah yang mendukung adanya kegiatan yang dilaksanakan.

2. Pengertian Muhadharah

Kata *muhadharah* merupakan isim maful yang diambil dari kalimat fi'il *hadhara-yahdhuru* yang artinya menghadiri. Muhadharah juga dapat diartikan sebagai pidato, sebagaimana yang terdapat pada kamus

¹⁷ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm 39.

bahasa Arab Al-Munawwir ”*Al-Muhadhorotu*” memiliki arti ceramah, pidato, atau kuliah.¹⁸

Pidato mempunyai makna sebagai suatu seni yang dapat dimiliki oleh semua orang yang dilakukan melalui lisan dan memuat berbagai macam pembahasan. Pidato dapat disamakan dengan retorika (Yunani) yang tidak asing bagi kita yaitu *public speaking* (inggris). *Public speaking* merupakan proses dalam berbicara didepan umum atau khalayak dengan tujuan menyampaikan informasi, menghibur, dan mempengaruhi pendengar. Dalam pelaksanaannya, banyak orang memandang bahwa *public speaking* merupakan suatu hal yang mudah untuk dilaksanakan. Akan tetapi itu merupakan pemikiran yang terbalik dengan kenyataan, *Public speaking* perlu adanya persiapan, latihan dan teknik tertentu agar dapat berjalan dengan baik.¹⁹

Pidato merupakan narasi yang telah disusun secara matang dan siap untuk disampaikan didepan banyak orang dengan maksud dapat memberikan manfaat bagi pendengar dari apa yang telah disampaikan, dan juga mampu untuk menangkap, memahami dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Ada beberapa unsur yang terus mengikat pada pelaksanaan pidato yaitu:

- a. Tutur, yaitu materi yang disiapkan oleh seseorang yang memiliki tujuan untuk disampaikan dalam pelaksanaan pidato.

¹⁸ Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir: Arab Indonesia*, hlm 294.

¹⁹ Anna Gustina Zainal, *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum* (Jawa Tengah: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2022), hlm 6.

- b. Penutur, yaitu orang yang bertindak langsung dalam menyampaikan pidato.
- c. Penanggap tutur, yaitu sejumlah orang yang menerima atau menanggapi pidato.²⁰

Kegiatan muhadharah adalah kegiatan berlatih pidato/ceramah yang dilakukan didepan umum dan dilaksanakan seminggu sekali. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik disekolah. Tujuan dibentuknya kegiatan ini guna membangun mental pemberani dalam berkomunikasi didepan orang banyak. Selain itu kegiatan ini juga mendapat pengawasan yang optimal dari para guru disekolah. Sehingga kegiatan ini mampu berjalan dengan efektif dan membawa dampak yang baik untuk meningkatkan kualitas berpidato peserta didik.

3. Fungsi Muhadharah

Muhadharah sebagai kegiatan yang mengarah pada ketrampilan berbicara kepada khalayak ramai, maka ada beberapa fungsi diantaranya yaitu:²¹

- a. Memberikan informasi, yaitu menyampaikan data atau pengetahuan yang dapat menambah wawasan atau pemahaman pendengar. Kegiatan muhadharah mengarahkan peserta didik agar dapat memberikan informasi tentang materi yang telah mereka siapkan, banyak masalah yang dapat mereka ambil baik itu mengenai isu

²⁰ A Sunarto, *Retorika Dakwah (Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato)* (Surabaya: Jaudar Press, 2014), hlm 21.

²¹ Nur Ainiyah, "Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo," *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 141–170, <https://doi.org/10.35316/assidanah.v1i2.585>, hlm 156.

yang tengah berkembang, atau materi yang mengarah pada pemahaman agama. Semua ini dapat membantu peserta untuk menambah pemahaman yang lebih luas tentang hal-hal yang relevan dengan kehidupan dan pelajaran mereka.

- b. Menyampaikan pesan, penyampaian pesan merupakan inti pada setiap komunikasi. Dalam kegiatan muhadharah, seorang pembicara memiliki kebebasan dalam menyampaikan ide atau nilai kepada pendengar. Misal pembicara menyampaikan materi tentang pentingnya manusia memiliki akhlak yang baik, pesan tersebut mengarahkan kepada pendengar untuk memahami dan bertindak sesuai dengan nilai yang telah disampaikan.
- c. Mengembangkan kreativitas, dalam kegiatan muhadharah peserta didik untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan didepan orang banyak. Ketika mempersiapkan, peserta didik harus memikirkan apa materi yang cocok untuk disampaikan kepada audiens, sehingga kegiatan muhadharah membawa peserta didik untuk membuat materi yang kreatif, dan tidak membosankan.
- d. Meningkatkan rasa percaya diri, kegiatan muhadharah mengajak peserta didik untuk menjadi orang yang berani tampil dihadapan orang banyak. Selain itu muhadharah juga mengajak peserta didik untuk berani menyampaikan pendapat, mengatur waktu dan persiapan serta bertanggung jawab akan materi yang telah disampaikannya.

- e. Menghibur, dalam komunikasi tidak selalu membicarakan hal yang serius, namun juga perlu adanya humor yang harus ada hiburan di sela komunikasi. Dalam muhadharah, pembicara perlu menarik perhatian audiens dengan memberikan suasana yang tenang dan menyenangkan.
- f. Membujuk, Dalam beberapa kesempatan, muhadharah juga bertujuan untuk membujuk audiens. Seorang pembicara mungkin ingin meyakinkan pendengar untuk mengadopsi pandangan.
- g. Menarik perhatian, dalam kegiatan muhadharah menarik perhatian audiens sangat penting. Seorang pembicara yang sukses menarik perhatian akan membuat pendengar tetap fokus pada pesan yang disampaikan.
- h. Memperingatkan, dalam muhadharah seorang pembicara sering melakukan hal ini, misal dalam menjelaskan mengenai makanan haram, maka pembicara memberikan peringatan kepada pendengar untuk hati hati dalam membeli makanan.

4. Tujuan Muhadharah

Muhadharah dapat dikatakan sukses apabila mampu memberikan nilai yang positif kepada orang yang telah mendengarnya. Secara umum tujuan muhadharah terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Mendidik, tujuan utama dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah didunia pendidikan adalah untuk mendidik. Muhadharah menjadi sarana pembelajaran diluar kelas yang relevan dilaksanakan, sebab muhadharah menjadi wadah bagi peserta didik yang ingin

mengembangkan kemampuan berbicara didepan umum dan berpikir kritis.

- b. Membentuk kesan, Dalam konteks muhadharah, seorang pembicara ingin memastikan bahwa pidatonya akan diingat oleh pendengar. Oleh karena itu, pembicara dapat memberikan kesimpulan yang menginspirasi pendengar sehingga dapat menciptakan kesan yang mendalam dan menjadi pelajaran yang membawa seseorang terus ingat akan kebaikan orang lain.

Selain itu ada empat macam tujuan khusus dari terlaksananya kegiatan muhadharah ini, yaitu:

- a. Tujuan untuk perorangan, yaitu mampu membentuk kepribadian muslim yang taat, berakhlak karimah serta menjalankan syariat agama Islam secara sempurna.
- b. Tujuan untuk keluarga, yaitu mampu memberikan gambaran keluarga yang tentram, damai, dan sejahtera.
- c. Tujuan untuk masyarakat, yaitu mampu membentuk masyarakat yang damai dan sesuai dengan tuntunan Islam, dengan menjalankan dan mentaati segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah SWT . Serta dapat menjaga hubungan baik antara manusia dan Tuhannya, sesama manusia, dan alam yang berada disekitarnya, dengan saling membantu antara satu sama lain.
- d. Tujuan bagi seluruh umat manusia, yaitu menjadi pribadi seorang muslim yang menjunjung tinggi kedamaian dalam segala hal dan

ketenangan dibawah tegaknya keadilan. Serta memiliki jiwa yang saling menghormati dan tolong menolong.²²

Dalam segi materi tujuan muhadharah mengarah kepada tiga hal yaitu:

- a. Tujuan akidah, yaitu menanamkan kepada semua orang akidah yang mantap pada hatinya, dengan adanya akidah yang tertanam maka akan membawa keyakinan yang kuat dalam hatinya, dan tidak lagi ada keraguan tentang ajaran-ajaran agama Islam.
- b. Tujuan hukum, yaitu mengajak kepada semua umat muslim agar selalu patuh pada hukum hukum Allah SWT yang telah menjadi syariat untuk semua mahluknya.
- c. akhlak, yaitu terbentuknya kepribadian yang mengarah pada sifat terpuji dan jauh dari perbuatan tercela, serta berbudi luhur kepada semua orang.²³

Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari muhadharah bukan pada segi penyampaiannya saja, namun bagaimana para pendengar dapat melakukannya untuk masyarakat yang hidup disekitarnya, baik itu saudara, keluarga, atau mahluk lain yang hidup mendampingi dirinya, seperti tumbuhan dan hewan.

²² Eko Setiawan, "Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'I Di Pesantren Daarul Fikri Malang," *Fenomena* 14, no. 2 (2015): 301–314, hlm 308.

²³ Setiawan.

B. Percaya Diri

1. Pengertian Percaya Diri

Percayaan diri adalah sikap positif yang muncul pada setiap individu seseorang yang membawa dirinya agar mampu untuk berkembang dalam nilai positif, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan sekitarnya atau dalam situasi yang dihadapinya. Dalam pandangan lain kepercayaan diri diartikan sebagai suatu perasaan yang hidup dalam diri seseorang yang menyimpan kekuatan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melakukan sesuatu yang membawa dirinya yakin akan kesuksesan.²⁴

Menurut Hendra Surya kepercayaan diri adalah suatu keyakinan yang mengarahkan kepada keberhasilan secara mutlak dan mau untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai keinginannya, tanpa menghiraukan perkataan orang lain yang bertujuan untuk menghambat dirinya dalam mencapai tujuan.²⁵

Menurut Rahmat, kepercayaan diri merupakan kepercayaan seseorang pada diri sendiri tentang kehidupannya, serta bagaimana orang tersebut mampu untuk memberikan pandangan pada dirinya sebagai pribadi yang utuh dengan memahami konsep diri masing-masing.²⁶

²⁴ Mirhan dan Jeane Betty Jusuf Kurnia, "Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup," *Jurnal Olahraga Prestasi* 12, no. 1 (2016): 86–96, hlm 87.

²⁵ Hendra Surya, *Percaya Diri itu Penting* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), hlm 2.

²⁶ Jalaludin Rakhmat, *Renungan-Renungan Sufistik* (Bandung: Mizan, 2000), hlm 109.

Hakim berpendapat bahwa kepercayaan diri memiliki arti sebagai keyakinan yang ada pada diri seseorang tentang kebutuhan yang diperlukannya dan keyakinan itu mengajak kepadanya untuk mendorong kemauan dalam mencapai tujuan hidupnya. Kepercayaan diri merupakan kemauan yang mendorong seseorang untuk mencoba sesuatu hal yang paling ditakuti oleh dirinya, sehingga dengan pembiasaan yang dilakukannya akan membawa keyakinan dalam dirinya untuk mengelola apapun yang terjadi sesuai dengan harapannya.²⁷

Dari paparan konsep percaya diri diatas, diambil kesimpulan bahwa percaya diri adalah perasaan positif yang mengarahkan diri seseorang untuk terus berkembang kedalam hal yang baik dan dapat mengaktualisasi potensi yang dimilikinya.

Islam memandang diri manusia sebagai makhluk yang sangat mulia dan istimewa, sebagaimana telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam surat At Tin ayat 4:²⁸

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

”Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. (Al Qur’an, At Tin [95]: 4).

Ayat ini memberikan pandangan bahwa manusia merupakan makhluk yang Allah SWT ciptakan paling sempurna diantar makhluk-mahluk lainnya. Oleh sebab itu manusia memiliki kemampuan yang unggul yang

²⁷ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Purwa Suara, 2005), hlm 5.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), hlm 901.

dapat dimanfaatkan dalam berhubungan dan berkembang, yang mana itu semua menjadi langkah awal dalam meningkatkan percaya diri.

Kepercayaan diri menjadi salah satu dasar yang harus dimiliki setiap individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas, yang mana hal tersebut merupakan langkah awal dalam upaya mencapai prestasi. Terbentuknya percaya diri yang kuat tidaklah mungkin tumbuh dengan sendirinya, pasti ada proses yang dilakukan dalam menumbuhkannya, bisa dengan interaksi yang sehat di lingkungan sosial yang aktif dan berlangsung secara berkelanjutan, sehingga membawa dampak pada perubahan kepribadian seseorang.

Ada beberapa ciri secara umum pada orang yang memiliki kepercayaan diri, antara lain yaitu:²⁹

- a. Mampu dalam mengenal kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya, ketika kepercayaan seseorang itu tumbuh dalam dirinya, dia akan mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, selain itu membawa dampak yang positif terhadap interaksi sosial masyarakat, dimana hal ini memudahkan kepada setiap seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- b. Membuat standar dalam mengapresiasi diri, hal ini perlu untuk dilakukan oleh setiap orang, banyak hal yang bisa dilakukan seseorang untuk memberikan apresiasi pada diri sendiri, tujuan dari adanya apresiasi dilakukan guna memberi semangat dalam diri

²⁹ Starry Kireida Kusnadi et al., "PELATIHAN PUBLIC SPEAKING SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA REMAJA KOMUNITAS KAPPAS SURABAYA SURABAYA," *Prosiding PKM-CSR* 4 (2021): 1093–1098, hlm 1095.

seseorang. Banyak apresiasi yang dapat diberikan, contoh kecil ketika mendapatkan nilai baik dikelas, dan mendapat apresiasi dari guru atau dari temannya, semua ini memiliki tujuan guna meningkatkan semangat dalam diri seseorang untuk lebih giat dalam belajar.

- c. Melakukan intropeksi diri dalam setiap kesalahan yang telah dilakukan. Intropeksi diri menjadi hal yang penting dalam setiap langkah yang diambil seseorang, adanya intropeksi diri mengarahkan seseorang untuk terus bersikap rendah hati dan menghindari diri mereka dari sifat sombong.
- d. Mampu menghilangkan rasa cemas dalam dirinya. Orang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi mampu untuk mengarahkan kecemasan menjadi hal yang membangun percaya diri, misal, ketika lomba pidato, sebelum naik panggung dia merasa cemas tentang bagaimana jika nanti dirinya tampil dengan kurang maksimal. Perasaan yang muncul seperti itu merupakan hal yang wajar dimiliki seseorang, namun ketika orang tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, dia dapat mengalihkan kecemasan itu menjadi semangat yang mendorong dirinya untuk berani dalam berpidato.
- e. Mampu mengatasi perasaan negatif yang hinggap dalam dirinya. Ketika kepercayaan seseorang telah terbangun dalam jati diri, orang tersebut akan mudah dalam mengatur dirinya untuk melakukan kegiatan yang bersifat positif.

- f. Berfikir positif. Semakin tinggi kepercayaan seseorang, semakin tinggi pula cita-cita yang akan dicapainya.
- g. Maju terus dan tidak patah semangat. Orang yang memiliki kepercayaan tinggi, akan membawa pengaruh dalam dirinya untuk terus berkembang.

2. Aspek aspek Percaya Diri

Percaya diri erat kaitannya dengan aspek yang ada dalam setiap individu manusia. Karena dalam meningkatkan percaya diri, seseorang perlu adanya koreksi terhadap dirinya sendiri. Fokus yang akan dituju dalam percaya diri seseorang adalah untuk membangun jati diri dengan menghilangkan perasaan takut yang timbul karena ketidakyakinan dalam bertindak, serta mampu menemukan pola pikir yang positif dan perilaku yang sesuai untuk membangun rasa kepercayaan diri yang baik.

Percaya diri yang tinggi memberikan manfaat dalam mengembangkan aktivitas dan kreativitas seseorang. Menurut Rini dalam bukunya menjelaskan bahwa ketika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan membawa dampak baik dalam dirinya, orang tersebut lebih mudah dalam bergaul, memiliki rasa toleransi terhadap sesama manusia dengan cukup baik, tidak mudah terpengaruh hal buruk yang dilakukan orang lain serta mampu menentukan langkah yang tepat dalam melakukan sesuatu. Orang yang mempunyai

kepercayaan tinggi terlihat dari tingkah laku, merasa lebih tenang, pemberani, dan mampu mengambil tindakan yang bersifat baik.³⁰

Menurut Lauster ada beberapa aspek yang melatarbelakangi tingginya percaya diri seseorang, yaitu:

- a. Percaya dengan keterampilan pribadi.
- b. Mandiri ketika mengambil sebuah keputusan.
- c. Pribadi yang positif, ramah, dan sopan ketika berkomunikasi pada masyarakat dan bisa memaklumi dan menghormati masyarakat.
- d. Berani berpendapat serta mempunyai inspirasi agar memiliki prestasi.
- e. Tahu akan kelebihan dan kekurangan pribadinya.³¹

Selain itu, Suhardita menguraikan ungkapan dari Angelis yang mengatakan bahwa aspek dalam pengembangan percaya diri seseorang mengacu pada tiga aspek, yaitu:

- a. Tingkah laku, yang memiliki kepercayaan pada kemampuan diri sendiri dalam melakukan segala sesuatu, serta mampu dalam menanggulangi segala kendala yang terjadi dengan membutuhkan bantuan orang disekitar.
- b. Emosi, yang memiliki kepercayaan terhadap pengelolaan perasaan, dimana mampu bergerak dalam menjaga hubungan dengan orang lain, paham akan kasih sayang yang diberikan seseorang ketika

³⁰ M. Nur Ghufon dan dan Rini Risnawita, *TEORI-TEORI PSIKOLOGI* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP, 2010), hlm 35.

³¹ Ibnu Rizki Wardana dan Moch Lutfianto, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari Gender," *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika (Journal of Mathematics Thinking Learning)* 6, no. 1 (2018): 173–184, <https://doi.org/10.33772/jpbm.v6i1.18618>.

dalam kondisi sulit, serta dapat memahami manfaat kebaikan saling membantu kepada orang lain.

- c. Spiritual, yang memiliki kepercayaan diri dalam meyakini akan kekuasaan Tuhan dan takdir Tuhan.³²

3. Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri

Menurut Anthony faktor yang mempengaruhi percaya diri terbagi menjadi empat faktor, yaitu:³³

- a. Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri setiap individu pasti ada kaitannya dengan perkembangan konsep diri, semua kegiatan yang dilakukan seseorang baik interaksi, hubungan antara satu sama lain, atau pergaulan pada suatu kelompok, menjadi landasan awal untuk menghasilkan konsep diri.

- b. Harga diri

Konsep diri yang mengarahkan seseorang pada hal positif, akan membawa dampak yang positif juga pada harga dirinya. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan seseorang terhadap diri sendiri. Ketika harga diri seseorang dijunjung tinggi maka akan membawa kepercayaan diri seseorang mengikutinya, namun sebaliknya jika harga diri direndahkan maka membawa dampak yang buruk pada kepercayaan diri seseorang.

³² Kadek Suhardita, "Efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia* 1 (2011): 127–138, hlm 130.

³³ Daniel Lombu dan Famahato Lase, "Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 241–251, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.144>.

c. Pengalaman

Pengalaman juga menjadi salah satu faktor yang membentuk rasa percaya diri. Namun disisi lain, pengalaman juga dapat menjadi penyebab menurunnya percaya diri seseorang. Dengan begitu bangunlah pengalaman yang baik dalam setiap tindakan, sehingga, dapat membawa dampak yang baik pula untuk meningkatkan rasa percaya diri.

d. Pendidikan

Pendidikan juga menjadi salah satu faktor meningkatnya rasa percaya diri seseorang. Orang yang memiliki tingkat pendidikan rendah akan menggantungkan diri pada kekuasaan orang yang dirasa lebih pandai darinya. Begitu sebaliknya, ketika orang memiliki pendidikan yang tinggi, pasti memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dibandingkan yang rendah.

C. Kerangka Berpikir

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan kualitatif karena dalam menentukan data perlu untuk mengetahui secara lebih dalam tentang keberlangsungan implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat digunakan dalam memahami fenomena yang terjadi didalam lapangan seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya. Dengan penulisan data dalam bentuk deskriptif melalui serangkaian kata yang memanfaatkan metode ilmiah dan kondisi yang terjadi secara alami pada tempat yang diteliti.³⁴ Dalam penelitian kualitatif memiliki ciri khas pada sifatnya yang deskriptif yaitu mendeskripsikan fenomena, objek, latar sosial penelitian dalam bentuk naratif. Oleh sebab itu, data ataupun fakta yang didapat dari lokasi penelitian berbentuk gambar atau kata, kata yang ambil dari sudut pandang narasumber. Narasumber merupakan beberapa orang yang akan diwawancarai oleh seorang peneliti guna mendapatkan data, dengan teknik wawancara, pendapat, pemikiran atau persepsinya. Kemudian peneliti memberikan ilustrasi yang mendukung data tersebut dengan lebih rinci sehingga mampu dalam mendukung data yang akan dipaparkan.³⁵ Jenis

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm 6.

³⁵ M. Djunaedi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 45.

penelitian yang dilakukan peneliti pada studi ini merupakan studi lapangan atau *field research*. Peneliti memaparkan tema yang telah dikaji secara rinci berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bergerak sebagai instrumen aktif dan menjadi orang yang mengumpulkan seluruh data yang terjadi di lapangan. Sedangkan instrumen lain yang ditemui peneliti dalam tindakan lapangan adalah dokumen atau berkas yang membantu dalam memperkuat data serta menunjang keabsahan hasil penelitian. Namun data-data tersebut hanya berfungsi dalam mendukung data. Dengan demikian, kehadiran peneliti ke lokasi penelitian menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan. Tercatat rentang waktu mulai bulan Desember sampai dengan bulan Februari peneliti datang dan terjun langsung kelapangan.

Adapun tujuan lain dari kehadiran peneliti ke lokasi penelitian untuk mengetahui secara langsung kejadian dan fenomena yang terjadi di sekolah itu. Hal ini dilakukan guna memberi maksud pada hasil penelitian yang lebih konkrit.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Desa Talun Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Peneliti memilih sekolah ini karena termasuk sekolah yang memiliki banyak prestasi yang diraih oleh peserta didiknya baik dalam hal akademik maupun non akademik, selain itu sekolah ini memiliki kurikulum pendidikan yang

menekankan pembelajaran berbasis muatan lokal yang mengkedepankan kecakapan dalam menggunakan bahasa Arab serta didukung dengan adanya kegiatan muhadharah pada setiap minggunya. Dan tak lain lagi peneliti juga termasuk alumni dari sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan yang diambil dalam tindakan lapangan yang membahas tentang sesuatu yang akan diteliti, sedangkan sumber data adalah suatu hal yang dapat digunakan untuk diambil keterangan dalam penelitian. Dalam pengambilan sumber data tidak bisa dikakukan dengan sembarangan, sebab, ketika terjadi kesalahan dalam pengambilan sumber data maka akan membawa ketidaksesuaian pada data yang telah diterima dan ini menjadikan ketidaksesuaian dalam hasil penelitian.

Data menjadi komponen yang sangat penting dalam penelitian, karena data memiliki peran dalam menentukan jawaban masalah penelitian atau mengungkap suatu permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian kali ini mengambil dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh ketika melakukan penelitian dilapangan secara langsung, data ini biasanya diambil dari hasil wawancara atau observasi. Dalam pengambilan data primer melalui wawancara, peneliti fokus kepada dua objek pelaku dalam implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik, yaitu:

- a. Waka kurikulum, sebagai orang yang bertanggung jawab dalam menyusun kegiatan ini, berharap dapat menggali data sedalam mungkin tentang pelaksanaan kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir.
- b. Guru pembina kegiatan muhadharah, guru menjadi orang yang bergerak langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini, dengan begitu peneliti mengharapkan untuk mampu mengulas secara lebih teliti tentang proses pelaksanaan kegiatan ini, dan dampak apa yang dihasilkan dari kegiatan muhadharah ini.
- c. Peserta didik, sebagai pelaku utama dalam kegiatan muhadharah, diharapkan mampu mengungkapkan potensi apa yang telah berkembang setelah menjalankan kegiatan muhadharah ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian yang berfungsi untuk melengkapi data primer/data utama. Dalam pengambilan data sekunder peneliti mengambil data sekunder dari buku yang membahas tentang teori yang berkaitan dengan penelitian, kemudian arsip, yang terus disimpan oleh lembaga pendidikan dan dokumen resmi yang berada dilembaga sekolah tersebut, dan semua itu digunakan guna memudahkan kepada peneliti untuk mengetahui secara lebih jelas data yang berkaitan dengan proses implementasi kegiatan muhadharah .

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat, metode, atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam mengumpulkan data yang dirasa perlu dalam penelitian. Instrumen ini berfungsi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, konsisten, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam metode kualitatif peneliti bergerak aktif dalam mengumpulkan data, dimana peneliti meminta kerjasama kepada narasumber untuk membantunya dalam mengumpulkan informasi. Peneliti juga berperan sebagai pendengar dan pencatat ketika melakukan tanya jawab kepada narasumber. Dengan begitu instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah manusia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, dan digunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Pada penelitian ini terdapat tiga teknik dalam mengumpulkan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut memiliki peran masing-masing dan peneliti akan menggunakan teknik tersebut untuk membantu dalam mengolah data, agar data yang dipaparkan oleh penulis menjadi lebih akurat dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

1. Metode Observasi

Menurut Werner dan Schoepfle observasi adalah suatu teknik dalam pengamatan yang bersifat sistematis dari kegiatan manusia dan pengaturan fisik, yang mana bentuk kegiatan ini dilakukan secara terus

menerus dengan sendirinya untuk dapat menghasilkan sebuah fakta. Dalam pandangan lain observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek atau fenomena tertentu untuk mendapatkan informasi atau pemahaman yang lebih mendalam. Observasi sering digunakan dalam penelitian pada lingkup sosial masyarakat atau dunia pendidikan untuk mencatat perilaku, kondisi, atau karakteristik tanpa mengubah keadaan alami objek yang diamati.³⁶

Teknik observasi dalam yang akan ditulis oleh peneliti mengumpulkan data, mengarah pada keadaan nyata dalam proses implementasi kegiatan muhadharah disekolah tersebut, kemudian hasil dari observasi ini akan dibandingkan dengan beberapa sumber data yang telah peneliti peroleh baik itu dari wawancara dengan narasumber atau dari dokumentasi yang didapat dari tempat penelitian.

Dalam proses observasi peneliti dalam jangka waktu dua bulan terhitung dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari dengan mencatat semua data yang dibutuhkan, yang berkaitan dengan proses kegiatan muhadharah, dan dampak yang dihasilkan oleh kegiatan ini terhadap meningkatnya percaya diri peserta didik. Semua data ini, peneliti tulis ketika berlangsungnya kegiatan muhadharah. Peneliti memperhatikan setiap peserta didik yang mengikuti kegiatan ini, baik yang dipilih untuk menjadi petugas kegiatan muhadharah atau yang tidak bertugas. Sebab pengembangan percaya diri dalam kegiatan ini bukan terfokus pada petugas muhadharah. Namun, peserta didik yang

³⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hlm 52.

tidak dipilih juga memiliki kewajiban untuk mencatat apa yang telah disampaikan oleh petugas.

2. Metode Wawancara

Wawancara menjadi salah satu cara yang umum dilakukan dalam untuk mengambil data lapangan. Wawancara sendiri merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk mengambil data dari orang lain dengan tujuan tertentu. Biasanya wawancara dilakukan oleh dua orang, mereka disebut pewawancara dan narasumber. Dalam pelaksanaan mencari data, peneliti berperan sebagai pewawancara yang akan bertanya tentang implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir, kemudian narasumber menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

Target yang akan dipilih oleh peneliti dalam wawancara untuk pengambilan data, akan fokus pada pelaku utama dalam kegiatan tersebut yaitu kepada waka kurikulum, guru pembina yang mengawasi langsung kegiatan muhadharah dan peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwit Talun Sumberrejo Bojonegoro.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang berguna untuk melengkapi hasil dari penelitian. Dokumentasi rata-rata berisikan foto, tulisan, dokumen yang tertulis, arsip, atau karya-karya monumental, dan

semua itu peneliti kumpulkan untuk membantu pengambilan informasi dalam proses penelitian.³⁷

Teknik dokumentasi mengarahkan kepada peneliti untuk mendapatkan data yang bersumber dari non insani. Dokumentasi dalam penelitian ini berguna sebagai pelengkap, data ini diambil dari dokumen yang ada disekolah tersebut. Baik itu tentang sejarah sekolah, profil sekolah, visi dan misi yang telah dibentuk oleh sekolah, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan berdirinya sekolah tersebut. Dokumentasi dokumen yang terkumpul tersebut digunakan oleh peneliti untuk menguatkan data hasil wawancara dan observasi dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data hasil penelitian, tidak secara langsung dapat diterima oleh semua orang. Perlu adanya pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Adanya kredibilitas data, memiliki maksud untuk membuktikan bahwa hasil data yang dikumpulkan tersebut merupakan nyata dari dalam latar penelitian. Untuk menentukan keabsahan data dan kredibilitas perlu menggunakan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi.

Triangulasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek data yang didapat, dengan pengecekan ulang dan pemeriksaan. Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah pemeriksaan data melalui sumber lain yaitu, Waka Kurikulum, guru pembina muhadharah, dan peserta

³⁷ Murdiyanto. hlm 64.

didik. Pemeriksaan ini dilakukan guna mendapatkan keabsahan data secara lebih jelas dengan melihat seluruh realita yang ada dilapangan.³⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengkajian data dengan teknik analisa, dengan mengkedepankan pemikiran yang logis dan rasional dalam mendapatkan informasi, yang mana hasilnya dapat menjadi pendukung terhadap analisis data kualitatif. Miles dan Huberman (1984), Dalam analisis data kualitatif, diperlukan aktivitas yang interaktif dan berkelanjutan sampai penelitian tersebut tuntas. Ada tiga tahapan yang peneliti paparan dalam menganalisis data, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data yang didapat dalam tindakan lapangan, dengan memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan untuk mengambil data yang penting, kemudian disesuaikan dengan tema dan polanya. Hal ini berguna pada peneliti untuk lebih mudah dalam mengumpulkan data. Sebab reduksi data dapat membantu peneliti untuk memisahkan mana data yang penting untuk diambil. Sehingga peneliti dapat lebih jelas dalam memberikan gambaran data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam sebuah penelitian diartikan sebagai proses menampilkan hasil data yang memiliki kegunaan untuk mempermudah bagi peneliti maupun pembaca untuk melihat paparan data. Dalam

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2015). hlm 273.

penelitian kualitatif banyak penyajian data yang dapat dituliskan, bisa dalam bentuk uraian singkat yang mana memberikan arah hasil penelitian menjadi lebih mudah untuk dipahami, kemudian bagan, yang memberikan gambaran dalam penelitian ini, atau grafik yang memberikan arah akan data yang telah diambil. Namun penelitian kualitatif memiliki ciri khas yang biasa digunakan dalam penyajian data yaitu berbentuk naratif.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan yang telah disiapkan peneliti sebelum datang langsung ke lokasi penelitian merupakan kesimpulan yang masih belum terstruktur dan jelas, dan akan lebih sistematis dan mudah dipahami bila telah ditemukan dalam penelitian tersebut bukti yang mampu mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Namun kesimpulan yang diambil secara langsung di lapangan dengan konsisten dan menyertakan bukti yang jelas. Kesimpulan itu masuk pada kategori kesimpulan yang bersifat kredibel.³⁹

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disiapkan guna mengetahui apa saja rangkaian penelitian. Ketika peneliti akan melakukan tindakan langsung ke dalam lapangan, perlu ada beberapa hal yang dipersiapkan, semua ini dilakukan guna menunjang hasil penelitian untuk lebih baik dan terpercaya.

³⁹ Afrizal, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RAJAWALI PERS, 2015), hlm 180.

Dalam penelitian di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir prosedur penelitian mengikuti langkah-langkah penelitian menurut Lexy, yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan ini mengarah pada susunan awal dalam membuat penelitian, mulai dari menyusun latar belakang masalah, menyusun kajian pustaka yang sesuai dengan variabel penelitian, sampai pada memilih metode penelitian yang cocok untuk keberlanjutan pada hasil dan pembahasan. Selain itu dalam kerjasama dengan pihak sekolah. Kemudian peneliti membawa surat izin untuk diserahkan kepada sekolah. Dimana surat menyatakan bahwa akan diadakan penelitian di lokasi tersebut. Tidak sampai disitu peneliti juga harus mengetahui kesiapannya untuk mengambil data, mulai dari persiapan untuk observasi, teks wawancara dan mengambil dokumentasi.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahap ini menjadi inti dalam menentukan hasil penelitian, sebab pada tahapan ini peneliti harus turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengambil dan mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti harus memahami kondisi lingkungan setempat. Pada penelitian kualitatif yang telah peneliti ambil, perlu untuk melakukan hubungan secara langsung kepada pihak sekolah. Data yang akan diambil oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi, tugas peneliti ketika sudah berada dilapangan harus semaksimal mungkin untuk mengambil dan menganalisis kebenaran datanya, kemudian data-data tersebut akan dilanjutkan untuk menentukan hasil penelitian.

3. Tahap Analisis Data.

Tahapan ini dilakukan peneliti setelah mendapatkan data yang ada dilapangan. Data yang telah terkumpul harus bersifat asli. Kemudian peneliti menganalisis, mengembangkan, dan mengevaluasi seluruh data tersebut.

4. Tahap Pelaporan Data

Pada tahap ini peneliti menyusun seluruh data yang telah di ambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggabungkan seluruh data tersebut dan melakukan perumusan berdasarkan struktur kajian ilmiah dengan prosedur yang dipahami.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir

Pondok Pesantren Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro berdiri tahun 1933M. KH. M. Sholeh sebagai pendiri, mulai merintis kegiatan mengajar anak-anak di sebuah musholla. Kegiatan ini dimulai dengan belajar membaca dan menulis huruf arab, membaca Al-qur'an, tata cara beribadah dan lain sebagainya.

Dengan segala keterbatasannya, pendiri terus berusaha untuk dapat memenuhi harapan dan tuntutan umat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki waktu itu. Kalau semula pelaksanaan belajar mengajar dengan sistem weton saja, maka pada tahun 1951 ditambah dengan sistem klasik, yaitu dengan membuka diniyah dengan masa belajar 2 tahun.

Kemudian pada tahun 1954 jenjang pendidikannya di tingkatkan, dari Madrasah Diniyah 2 tahun menjadi Madrasah Ibtidaiyah 6 tahun. Selanjutnya untuk menampung tamatan Madrasah Ibtidaiyah ini, maka pada tahun 1961 membuka Madrasah Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI) 4 tahun dengan menggunakan kurikulum ala Pondok Modern Gontor, oleh karena itu sebagian ustadznya terdiri dari alumni pondok tersebut. Sedang pembelajaran dengan sistem weton tetap berjalan.

Perkembangan selanjutnya, Madrasah Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI) 4 tahun ini mengalami perubahan nama menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA) dan ditingkatkan menjadi 6 tahun. Dan seiring

dengan tuntutan zaman dan juga kebutuhan kemudian dirubah lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Islamiyah 3 tahun dan Madrasah Aliyah Islamiyah 3 tahun. Adapun keberadaan Madrasah Aliyah Islamiyah dengan status TERDAFTAR sesuai dengan SK dari Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur Nomor : LM / 3 / 114 / 1978, kemudian dengan SK Dirjen Binbaga Islam No. 25 / E. IV / PP. 03 .2 / Kep / III / 1997 tanggal 13 Maret 1997.dengan status DIAKUI. Dan berdasarkan hasil Akreditasi Madrasah yang dilakukan oleh Dewan Akreditasi Provinsi Jawa Timur dengan Klasifikasi UNGGUL (A) dengan Nomor : A / Kw.13.4 / MA / 926 / 2006. Kemudian pada tanggal 19 Nopember 2012 telah TERAKREDITASI dengan peringkat A. Dan pada tanggal 17 Nopember 2017 telah diakreditasi dengan nilai: 92 Peringkat A Predikat Terakreditasi berdasarkan SK penetapan hasil akreditasi BAP-S/M Nomor : 164/BAP-S/M/SK/XI/2017.

Sejak resmi menjadi nama “Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir” Talun, Madrasah ini telah mengalami 8 (Delapan) masa kepemimpinan, yaitu :

- a. H. Machin Ichsan Aka : Tahun 1961 – 1966
- b. H. Ma’fuan : Tahun 1966 - 1968
- c. K. Humaidi Aly : Tahun 1968 – 1974
- d. K.H. Hammam Munaji : Tahun 1974 – 1996
- e. Drs. Nafik Sahal, SH. MM. : Tahun 1996 – 2009
- f. Drs. Mahmudi : Tahun 2009 – 2012
- g. Drs. Mustam : Tahun 2012 – 2016

h. Surono, SE., S.Pd., MM. : Tahun 2016 – Sekarang.

2. Identitas Sekolah⁴⁰

NAMA MADRASAH : MA ISLAMİYAH ATTANWIR
 NSM LAMA/ NSM BARU : 131235220005 / 131235220034
 NPSN LAMA/ NPSN BARU : 20504582/ 20580132
 STATUS : TERAKRIDITASI A
 ALAMAT : Jl. RAYA TALUN NO. 220
 NO. TELP. / FAX : (0353) 332008
 KECAMATAN : SUMBERREJO
 KODE POS : 62191
 TAHUN BERDIRI : 17 MARET 1961
 PROGRAM YANG TERSEDIA : IPA DAN IPS
 WAKTU BELAJAR : P A G I (07.15 – 13.05)
 KABUPATEN : BOJONEGORO
 PROPINSI : JAWA TIMUR

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir

a. Visi

Beriman, Berprestasi, Dan Berakhlaqul Karimah

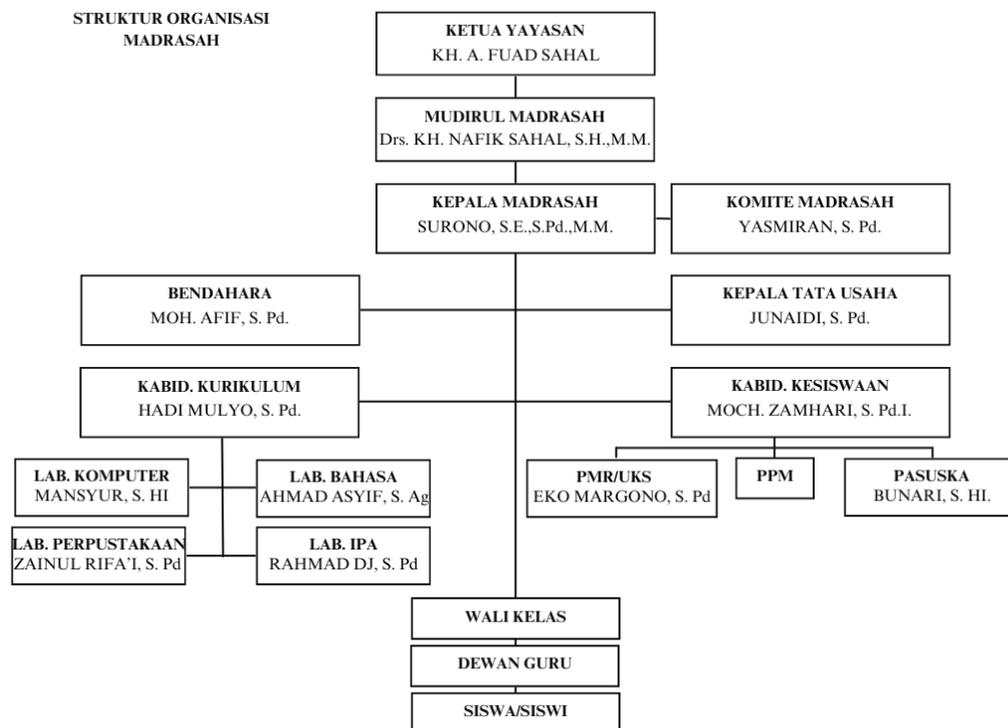
b. Misi

- 1) Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran dengan menggunakan kurikulum kolaboratif antara kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional.

⁴⁰ Diambil dari Dokumen Renstra Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir pada tanggal 2 Januari 2025.

- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai prestasi akademik dan nonakademik sebagai bekal melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- 3) Menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi di bidang bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- 4) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama islam secara utuh.
- 5) Mewujudkan MA Islamiyah Attanwir sebagai Madrasah Swasta yang unggul dalam pengembangan pembelajaran IMTAQ dan IPTEK.

4. Struktur Organisasi ⁴¹



⁴¹ Diambil dari Dokumen Renstra Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir pada tanggal 2 Januari 2025.

Gambar 4 1 Struktur Organisasi

5. Keadaan Guru dan Karyawan⁴²

Guru menjadi peran utama dalam dunia pendidikan, guru menjadi pendukung setiap langkah positif yang dimiliki peserta didik, sehingga mereka mampu untuk mencapai cita-cita mereka. Di Madrasah Aliyah At tanwir terdaftar 73 guru maupun karyawan yang membantu dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya terdapat 18 guru yang telah masuk dalam sertifikasi dan sisanya masih terhitung guru honorer.

Tabel 4. 1 Data Guru

TAHUN PELAJARAN 2024/2025					
	Keadaan Guru	PNS	Sertifikasi	Honorer	Jumlah guru Seluruhnya
1	Jumlah guru	0	18	55	73

6. Keadaan Siswa

Dalam setiap tahunnya pasti adanya peningkatan dan penurunan peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, di tahun ini tercatat ada 1.572 peserta didik pada tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik

TAHUN PELAJARAN 2024/2025								
	Keadaan Siswa	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Siswa Seluruhnya
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1	Jumlah Siswa	183	342	175	326	201	345	1572

⁴² Diambil dari Dokumen Renstra Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir pada tanggal 2 Januari 2025.

7. Sarana dan Prasarana⁴³

Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala sesuatu yang mendukung berjalannya setiap kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Bojonegoro, dalam dunia pendidikan tidaklah mungkin dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, dengan begitu Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir Bojonegoro menyediakan sarana dan prasarana sebagaimana dan tabel berikut:

Tabel 4. 3 Fasilitas MA Islamiyah At Tanwir

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan		
			Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1		
2	Ruang Guru	1	1		
3	Ruang Tata Usaha	1	1		
4	Ruang Bendahara	1	1		
5	Ruang Kelas	40	36		4
6	Perpustakaan	1	1		
7	Laboratorium-Komputer	1	1		
8	Ruang Ketrampilan	1	1		
9	Aula	1	1		
10	Ruang Waka/BP	1	1		
11	Ruang UKS	1	1		
12	Ruang OSIS (putra)	1	1		
13	Ruang OSIS (putri)	1	1		
14	Ruang Asskar	1	1		

⁴³ Diambil dari Dokumen Renstra Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir pada tanggal 2 Januari 2025.

15	Masjid	1	1		
16	Koperasi Siswa	1	1		
17	Asrama Guru	1	1		
18	Sanggar Pramuka	1	1		
19	Gudang	1		1	

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir

a. Perencanaan Kegiatan Muhadharah

Kegiatan muhadharah menjadi bagian dari program pengembangan ketrampilan peserta didik sejak berdirinya madrasah. Sebagai program yang telah berjalan lama, kegiatan muhadharah masuk dalam program unggulan yang masuk dalam kurikulum pengembangan ketrampilan peserta didik yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir, sebagaimana dikatakan oleh Bapak Hadi Mulyo dalam wawancaranya:

“Dalam kurikulum madrasah, kegiatan muhadharah telah masuk sebagai salah satu mata pelajaran yang telah diwajibkan sejak dahulu” [HM. RM 1.1.1].⁴⁴

Hal tersebut selaras dengan penjelasan Bapak Imam Ekwanto yang mengatakan bahwa:

” Untuk kegiatan muhadharah itu tidak bisa dipisahkan dari kurikulum MA Islamiyah At tanwir dan pelaksanaannya dimulai secara legal formal operasional sekolah berdiri itu sudah dilaksanakan dan merupakan program andalan dari MA Islamiyah At tanwir, jadi sejak tahun berdirinya sekolah

⁴⁴ Hadi Mulyo, S. Pd. waka kurikulum, wawancara, Bojonegoro, Sabtu 11 Januari 2025.

kita kegiatan muhadharah sudah diterapkan untuk anak didik kami”.**[IE.RM.1.1.2]**⁴⁵

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa kegiatan muhadharah menjadi kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam kurikulum yang telah dirancang, kegiatan ini menjadi program yang diunggulkan oleh Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir, kegiatan ini bukan sekedar kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran aktif melainkan sebuah program yang dirancang secara baik dan berkelanjutan untuk mendukung perkembangan intelektual dan sosial peserta didik. Dalam penyusunan kegiatan ini melibatkan kepala sekolah dan beberapa guru yang mendalami bidang bahasa dimasa itu. Sebagaimana di ungkapkan oleh Bapak Ahmad Diki Rohmandhoni dalam wawancaranya:

” Karena kegiatan muhadharah menjadi kegiatan yang di unggulkan di Madrasah ini, maka dalam penyusunan kegiatan muhadharah melibatkan mudirul madrasah, kepala sekolah serta jajarannya, dan guru bahasa alumni dari gontor Darussalam yang mengajar di MA Islamiyah At tanwir”**[ADR. RM 1.1.3]**⁴⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Imam Ekwanto dalam wawawancara:

” Karena merupakan program unggulan disekolah kami maka disusun melibatkan berbagai pengambil kebijakan, yang pertama mudirul madrasah atau direktur dari sekolah kami, kemudian ada kepala madrasah, kabid kurikulum, dan kerena kegiatan ini berkaitan dengan bahasa, maka dalam

⁴⁵ Imam Ekwanto, S. Pd. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

⁴⁶ Ahmad Diki Rohmandhoni, S. Si. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 17 Februari 2025.

perancangan kegiatan muhadharah ini juga melibatkan guru bahasa ”[IE. RM 1.1.4]⁴⁷

Berdasarkan penjelasan dalam wawancara diatas kegiatan muhadharah menjadi kegiatan yang dirancang secara sistematis dan terstruktur sehingga melibatkan beberapa jajaran tinggi dalam kepengurusan lembaga madrasah dan beberapa guru bahasa, karena fokus dari kegiatan ini bukan pada peran guru semata, namun mengkedepankan peran peserta didik dalam melaksanakannya, oleh karena itu perlu pertimbangan dari beberapa guru dalam merancang bentuk kegiatan apa saja yang akan di terapkan di dalam kegiatan muhadharah dan dapat membawa dampak pada peningkatan percaya diri.

Kegiatan muhadharah juga mengkedepankan pada kemampuan untuk berbicara di depan umum serta penguatan karakter peserta didik dalam berkomunikasi, selain itu kegiatan ini juga sebagai penunjang dalam mengembangkan isi dari salah satu misi Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir yang mengarah pada pengembangan ketrampilan bahasa Arab dan Inggris, hal tersebut selaras dengan penjelasan Bapak Imam Ekwanto dalam wawancaranya mengatakan:

”Salah satu keunggulan di madrasah kami adalah output yang dihasilkan dari sekolah kami adalah kecakapan bahasa, untuk menunjang visi misi sekolah kami yaitu unggul dalam berbahasa maka diperlukan satu program pembelajaran yang wujudnya adalah muhadharah tersebut untuk membekali anak-anak supaya mereka bisa penguasaan bahasa memberikan tempat aktualisasi kemampuan bahasa mereka,

⁴⁷ Imam Ekwanto, S. Pd. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

selain tataran teori yang disampaikan di kelas-kelas”.[IE. RM. 1.1.5]⁴⁸

Hal tersebut senada dengan ungkapan Eka Yoga Pratama salah satu peserta didik kelas X A1 yang mengatakan:

”Kegiatan muhadharah adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk melatih mental seorang siswa agar besok ketika di masyarakat atau mungkin di perkuliahan bisa public speaking dengan lancar dan bisa berguna bagi masyarakat”[EYP. RM. 1.1.6]⁴⁹

Dari wawancara diatas menjelaskan bahwa salah satu keunggulan yang dimiliki Madrasah Aliyah Islamiyah At Tawir yaitu kecakapan bahasa yang menjadi bagian dari lulusan madrasah ini. Dengan begitu program muhadharah menjadi ruang bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan bahasa secara langsung. Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya memahami teori kebahasaan saja, namun mereka diberikan ruang secara langsung untuk memperoleh pengalaman dalam menyampaikan ilmu yang mereka dapat selama belajar mengajar secara lisan, meningkatkan percaya diri, serta membangun kebiasaan dalam menggunakan bahasa Arab maupun Inggris dengan baik dan benar dalam berbagai situasi.

b. Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah

Sebagai kegiatan yang masuk dalam mata pelajaran yang wajib di ikuti oleh seluruh peserta didik kegiatan muhadharah di laksanakan setiap satu minggu sekali di hari kamis, sebagaimana

⁴⁸ Imam Ekwanto, S. Pd. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

⁴⁹ Eka Yoga Pratama siswa kelas X A1, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025

hasil wawancara dari Bapak Narto selaku guru pembina muhadharah yang mengatakan:

”Kegiatan muhadharah menjadi salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali, tepatnya pada hari kamis. Kegiatan ini memiliki struktur yang telah direncanakan dengan baik agar berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik. Kegiatan muhadharah dilaksanakan secara rutin oleh peserta didik di dua jam terakhir mata pelajaran, untuk waktu pelaksanaan kurang lebih 1 jam setengah. Selain itu peserta didik dicampur dari kelas 9 dan 10 dengan menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia, kemudian dikelas 11 dan 12 difokuskan untuk menggunakan bahasa Inggris dan Arab, ini bertujuan untuk saling berbagi pengalaman”[N. RM. 1.2.1]⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 januari 2025 kegiatan muhadharah bertujuan untuk membiasakan peserta didik dalam menjalin interaksi yang lebih luas, dimana peserta didik diberikan peluang untuk saling berbagi informasi dan pengalaman yang dimilikinya kepada teman satu ruangan.

Dalam penyusunan kelas muhadharah, kepala tata usaha tidak membedakan antara kelas atas dan kelas bawah. Kelas atas disini yaitu kelas yang rata-rata peserta didiknya memiliki kepandaian yang lebih unggul terutama dalam nilai akademiknya dibandingkan kelas yang bawah, penyusunan kelas muhadharah ini bertujuan untuk memberikan peluang kepada peserta didik agar dapat menjalin hubungan yang baik dan membangun antusias peserta didik dalam melaksanakan muhadharah. Hal ini dijelaskan oleh bapak Imam Ekwanto dalam wawancaranya mengatakan:

⁵⁰ Narto, S. Ag. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 09 januari 2025.

”Sejak diadakannya muhadharah itu anak didik kami sangat senang dan perlu diketahui bahwa karena kelas-kelas disini berjenjang untuk anak yang nilai akademiknya bagus ditempatkan di kelas A, kemudian berurutan sampai kelas yang paling bawah dan kemampuan bahasanya bertingkat-tingkat. Maka untuk kelas yang atas dia sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dengan begitu tidak menuntut kemungkinan karena dia satu ruangan dengan kelas atas maka kelas yang bawah juga menjadi ikut antusias dalam melaksanakan kegiatan muhadharah ini”[IE. RM. 1.2.2]⁵¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Naura Azcka peserta didik kelas X A2 mengatakan:

” Dikarenakan kegiatan muhadharah ini di ikuti peserta yang random, dari berbagai kelas yang dibagi menjadi beberapa kelas. Dan faktor yang berpengaruh dalam percaya diri saya yaitu ketika memiliki teman yang saling mendukung baik dalam penyampaian materi atau menyusun materi untuk menjadi pembicara ”[NA.RM.1.2.3]⁵²

Berdasarkan pengamatan peneliti penyusunan kelas secara acak dalam kegiatan muhadharah ini memiliki arah yang positif dalam membangun antusias antar peserta didik, dimana yang malas menjadi semangat kemudian yang awalnya masih gugup dan malu ketika maju kedepan menjadi berani, semua faktor ini disebabkan karena interaksi baik yang telah di bangun antara peserta didik dan ini akan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan muhadharah terbagi menjadi beberapa jenis kegiatan, seluruh kegiatan yang disusun, mengambil peran dari peserta didik, dalam waktu dua jam pelajaran peserta didik diharapkan mampu melaksanakan kegiatan muhadharah sampai

⁵¹ Imam Ekwanto, S. Pd. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

⁵² Naura Azcka siswi kelas X A2, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025

selesai. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Hadi Mulyo selaku waka kurikulum mengatakan:

” Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dipimpin oleh MC, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur’an dan shalawat nabi. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sesi pidato yang menjadi inti dari kegiatan ini, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk tampil dan menyampaikan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diakhir kegiatan ditutup dengan doa”[HM.RM.1.2.4]⁵³

Hal ini juga senada dengan wawancara peneliti kepada guru pembina muhadharah bapak Narto yang mengatakan bahwa:

” untuk sekarang isi dari kegiatan ini yaitu MC, pembacaan ayat suci Al-Qur’an, pembacaan shalawat nabi, pidato, puisi, istimbat, dan pembaca doa, seluruh peserta didik yang bertugas sudah ditulis pada akhir pelaksanaan kegiatan muhadharah di minggu sebelumnya”[N.RM.1.2.5]⁵⁴

Begitu juga dikatakan oleh salah satu peserta didik kelas XII A1 Sahrul Nurkholis dalam wawancaranya mengatakan:

” Kegiatan muhadharah adalah suatu kegiatan dimana para peserta didik melakukan acara yang terdiri dari MC, Pembacaan ayat suci Al-Qur’an, Pembacaan shalawat nabi, Pidato, Puisi, kesimpulan, dan doa” [SN.RM.1.2.6]⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 januari 2025 pelaksanaan kegiatan muhadharah diserahkan secara penuh kepada peserta didik, terdapat 15 petugas yang akan berperan dalam kegiatan muhadharah yaitu: MC, sekretaris, korektor, petugas pembacaan ayat suci Al-Qur’an, petugas pembacaan shalawat nabi, 6 petugas pidato, 4 petugas pembacaan puisi. Untuk runtutan acara

⁵³ Hadi Mulyo, S. Pd. waka kurikulum, wawancara, Bojonegoro, Sabtu 11 Januari 2025.

⁵⁴ Narto, S. Ag. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 09 januari 2025.

⁵⁵ Sahrul Nurkholis siswa kelas XII A1, wawancara, Bojonegoro, Kamis 9 Januari 2025.

dalam kegiatan muhadharah yaitu: pembukaan, yang dipimpin oleh MC dan di buka dengan pembacaan surat Al-Fatihah. Dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, peserta didik di harapkan ketika membaca dengan nada tilawah. Kemudian pembacaan shalawat nabi, pada saat pembacaan shalawat nabi seluruh peserta didik bersama-sama melantunkan shalawat, dengan harapan mendapatkan keberkahan dari kegiatan muhadharah. Selanjutnya pidato, peserta didik menyiapkan materi yang hendak disampaikan dengan baik dan menarik. Kemudian puisi, peserta didik diharapkan membuat karangan yang menarik dan dapat menjadi motivasi bagi teman-temannya. Kemudian ditutup dengan doa.

Melalui pengamatan peneliti terdapat beberapa prosedural dalam kegiatan muhadharah, mulai teori, praktek, simulasi, *feedback* dan evaluasi. Pada teori dan praktek merupakan perpaduan antara teori yang mereka dapat, teori ini dapat mereka lihat di dalam buku panduan yang telah di sediakan oleh pihak sekolah, isi dari buku ini yaitu teks MC, potongan ayat Al-Qur'an, potongan sholawat nabi, materi pidato, dan puisi, selain dari buku panduan mereka juga dapat mempelajari buku-buku lainnya dari perpustakaan, kemudian mereka praktekan secara langsung. Pada tahap ini mengajarkan teknik dasar dalam melaksanakan kegiatan muhadharah, termasuk teknik vokal, bahasa tubuh dan penggunaan alat visual.

Setelah itu di lanjut tahapan simulasi, peserta didik menjalankan peran dari beberapa bentuk kegiatan tersebut di depan seluruh anggota satu ruangan muhadharah, banyak pengaruh positif yang dirasakan oleh peserta didik selama mereka menjalankan tugasnya secara sungguh-sungguh, sebagaimana dikatakan oleh Aminatus Sa'idah peserta didik kelas XII A2 dalam wawancara:

” Dalam kegiatan muhadharah yang paling melatih kita untuk meningkatkan keahlian berbicara ketika menjadi petugas pidato, dimana yang biasanya berbicara dengan satu orang, sekarang menjadi lebih terbiasa untuk berbicara kepada banyak orang, sehingga percaya diri menjadi meningkat”[AS.RM.1.2.7]⁵⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh Afif Mukhlisin kelas XI B1 bahwa:

” Yang paling membawa pengaruh pada percaya diri menurut saya adalah ketika dipilih untuk menjadi petugas MC pada kegiatan muhadharah dan menjadi pembicara”. [AM.RM.1.2.8]⁵⁷

Melalui hasil observasi pada tanggal 23 januari 2025 dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah yang paling berpengaruh dalam meningkatkan percaya diri peserta didik terdapat dua kegiatan. Yang pertama pidato, pada peran ini peserta didik harus mempersiapkan materi, penguasaan materi, dan keahlian bahasa Arab dan Inggris ketika akan maju kedepan. Kemudian MC, dalam peran ini peserta didik harus bisa dalam manajemen waktu secara baik serta berani dalam menegur ketika ada yang melewati waktu yang telah di

⁵⁶ Aminatus Sa'idah siswi kelas XII A2, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

⁵⁷ Afif Mukhlisin siswa kelas XI B1, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

tentukan. Semua itu harus dilakukan oleh MC, sebab seluruh kegiatan muhadharah harus selesai dalam yang sudah ditentukan.

c. Evaluasi Kegiatan Muhadharah

Pada tahap ini dilakukan oleh guru pembina muhadharah dan catatan dari petugas koreksi, semua ini dilakukan guna melihat perkembangan percaya diri peserta didik dalam menjalankan perannya selama kegiatan muhadharah dilaksanakan. Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Narto selaku guru pembina muhadharah mengatakan bahwa:

” Guru memiliki peran aktif dalam melihat perkembangan peserta didik pada setiap minggunya. Diruangan muhadharah juga disediakan buku koreksi, sehingga semua catatan petugas muhadharah ada dalam buku yang telah disediakan sekolah, harapan adanya catatan ini, guna melihat perkembangan peserta didik pada setiap pertemuan ”[N.RM.1.3.1]⁵⁸

Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan muhadharah menjadi program yang mendapat perhatian khusus oleh pihak sekolah, karena dari kegiatan inilah banyak menciptakan peserta didik yang berprestasi baik dalam hal akademik maupun non akademik, sehingga setiap ruang kelas diawasi oleh satu guru pembina, dan tugas mereka melihat perkembangan peserta didik pada setiap minggunya. Selain itu guru pembina juga memberikan motivasi serta saran kedepan tentang penampilan dari peserta didik.

⁵⁸ Narto, S. Ag. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 09 januari 2025.

2. Dampak Kegiatan Muhadharah Terhadap Percaya Diri Peserta Didik

Kegiatan muhadharah menjadi ladang untuk meningkatkan percaya diri peserta didik. Percaya akan ilmu yang mereka dapat dalam kegiatan aktif belajar mengajar, kemudian mereka sampaikan ilmu itu melalui forum yang disediakan oleh pihak sekolah yaitu kegiatan muhadharah ini memberikan terhadap peserta.

a. Percaya Dengan Keterampilan Pribadi

Dalam dunia pendidikan, peserta didik bukan hanya dituntut untuk mengembangkan kemampuan akademik saja, tetapi perlu untuk memperhatikan keterampilan pribadi. Dalam pengembangan keterampilan Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir memiliki program muhadharah, sebagai program yang salah satu jenis kegiatannya berbicara di depan umum, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasah keterampilan komunikasi yang efektif. Sebagaimana diungkapkan oleh Sahrul Nurkholis peserta didik kelas XII A1 dalam wawancaranya mengatakan:

” Saya merasa kegiatan ini membawa pengaruh baik bagi diri saya, yang mana kegiatan ini memberikan peluang kepada diri saya untuk mengembangkan keterampilan saya dalam berbicara di depan banyak orang, dan kegiatan ini mampu untuk menjadi ladang bagi saya dalam menguasai bahasa Arab dan Inggris”[SN.RM.2.1.1]⁵⁹

Hal tersebut membuktikan bahwa melalui kegiatan muhadharah, peserta didik di berikan peluang untuk

⁵⁹ Sahrul Nurkholis siswa kelas XII A1, wawancara, Bojonegoro, Kamis 9 Januari 2025.

mengembangkan keterampilan mereka dalam berbicara di depan umum dan fokus pada pengembangan keterampilan bahasa Arab dan Inggris.

Dalam perkembangan bahasa, dampak yang dirasakan oleh peserta didik melalui kegiatan muhadharah yakni prestasi dalam perlombaan. Hal ini dikatakan oleh Musyafa'Khafid Khoirudin peserta didik kelas XII A1 bahwa:

” Kalau untuk di bidang prestasi Muhadhoroh itu sangat berpengaruh, karena saya pernah ikut lomba musabaqoh qiroatil kutub dan karena sudah terbiasa tampil didepan ketika Muhadhoroh jadi ketika waktu lomba itu pas waktu giliran membaca didepan rasa gerogi atau yang lainnya itu hampir tidak ada dan bisa fokus membaca dan menerangkan isinya dengan baik dan lancar” [MKK.RM.2.1.2]⁶⁰

Melalui wawancara dan observasi pada tanggal 13 Februari 2025 memberikan bukti bahwa kegiatan muhadharah melatih peserta didik untuk yakin akan keterampilan dalam penguasaan bahasa Arab, dengan pelaksanaan yang rutin setiap setiap minggunya membawa peserta didik jadi lebih berani ketika berhadapan dengan banyak orang.

Selain dalam keterampilan berbicara, kegiatan muhadharah mengajak peserta didik untuk terampil dalam membuat puisi, sebagaimana dikatakan oleh Bapak Ahmad Diki Rohmandhoni mengatakan bahwa kegiatan muhadharah membantu untuk mengembangkan bakat peserta didik sebagaimana dalam wawancaranya:

⁶⁰ Musyafa'Khafid siswa kelas XII A1, wawancara, Bojonegoro, Sabtu 11 Januari 2025.

” mengembangkan bakat siswa jadi disana selain berpidato atau berbicara, mereka juga membuat karangan puisi dan berqiroah” [ADR.RM.2.1.3]⁶¹

Hal tersebut didukung oleh Afid Mukhlisin kelas XI B1 bahwa:

”Untuk keterampilan sih lebih kepada pembuatan puisi kak, kita harus menyusun puisi sebgus mungkin, agar dapat dinilai bagus oleh teman-teman lain”[AM.RM.2.1.4]⁶²

Berdasarkan paparan data diatas menyatakan bahwa selain pada pengembangan bahasa kegitan muhadharah juga mendukung bakat peserta didik, dengan begitu dampak dari dukungan bakat yang dimiliki peserta didik percaya maka dia akan mengembangkan keterampilannya dalam menyusun puisi dengan bagus

b. Mandiri Ketika Mengambil Sebuah Keputusan

Dalam lingkungan sekolah, siswa terkadang harus siap dalam setiap kondisi dan situasi, dimana ketika ditunjuk untuk memimpin mereka perlu memerlukan keputusan yang cepat dan tepat. Sebagaimana dalam kegiatan muhadharah, terkadang ada beberapa siswa yang belum siap untuk menjadi petugas dan disaat itu juga mereka tidak masuk sekolah. Maka secara otomatis guru pembina muhadharah harus memilih salah satu siswa yang berada di ruangan tersebut untuk menjadi petugas pengganti. Hal tersebut di ungkapkan oleh Eka Yoga Prasetyo peserta didik kelas X A1 mengatakan bahwa:

⁶¹ Ahmad Diki Rohmandhoni, S. Si. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 17 Februari 2025.

⁶² Afif Mukhlisin siswa kelas XI B1, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

” Iya, namun ada beberapa siswa yang ketika menjadi petugas untuk maju kedepan tidak mau atau bahkan tidak masuk, sehingga membuat kita harus siap ketika hendak di panggil kedepan” [EYP.RM.2.2.1]⁶³

Dari paparan data di atas menyatakan bahwa selain terampil dalam berbicara di depan orang banyak, muhadharah juga meminta kepada peserta didik untuk siap dalam segala situasi dan kondisi, dimana ketika siswa di minta untuk menjadi petugas secara dadakan, maka mereka harus mempersiapkan dirinya dan tidak boleh menolak.

Dengan begitu kegiatan muhadharah menanamkan sikap kepada peserta didik untuk berani dalam mengambil keputusan, baik itu ketika dia masih dalam lingkup sekolah maupun ketika sudah berada dalam masyarakat yang lebih luas, sebagaimana dikatakan oleh Aminatus Sa'idah peserta didik kelas XII A2 dalam wawancaranya bahwa nilai keberanian yang ditanamkan dalam muhadharah:

” Keberanian, menjadi lebih berani dalam mengambil keputusan yang kami buat baik di dalam sekolah maupun luar sekolah” [AS.RM.2.2.2]⁶⁴

c. Pribadi Yang Positif

Pendidikan menjadi salah satu tempat dalam membentuk sikap seseorang. Perubahan sikap dalam jiwa seseorang menjadi hal yang lazim semua itu terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhinya. Perubahan sikap agar menjadi pribadi yang

⁶³Eka Yoga Prasetyo siswa kelas X A1, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

⁶⁴Aminatus Sa'idah siswi kelas XII A2, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

positif ini dapat terjadi karena beberapa sebab, termasuk perubahan lingkungan yang membawa pengaruh pada individu baik dalam bersikap, berperilaku, atau bersosialisasi. Perkembangan ini mencakup beberapa aspek dalam kehidupannya termasuk pada perkembangan pribadi dan sosial.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan muhadharah yaitu adanya perubahan positif yang ada dalam kepribadian peserta didik. sebagaimana disampaikan oleh bapak Imam Ekwanto bahwa:

” Melalui kegiatan muhadharah ini, mereka dibekali untuk tampil di depan kelas menyampaikan pidato sesuai tema-tema yang ada itu akan membawa pengaruh positif terhadap kepercayaan diri peserta didik tersebut. Jadi nanti ketika mereka lulus mereka sudah terbiasa untuk berbicara didepan umum” [IE.RM.2.3.1]⁶⁵

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Amila Imro' atus Shofia peserta didik kelas XI B2 tentang perubahan yang di rasakan setelah mengikuti kegiatan ini, dalam wawancaranya mengatakan:

” Saya dapat menilai dari kepribadian saya, yang awalnya tampil didepan umum merasa tergesa-gesa, panik, dan takut. Sekarang setelah terbiasa dalam mengikuti kegiatan ini, jauh lebih percaya diri untuk tampil didepan tempat umum ” [AIS.RM.2.3.2]⁶⁶

Senada dengan pendapat Afif Mukhlisin peserta didik kelas XI B1 mengatakan bahwa:

” Perubahan sikap saya, dulu ketika tampil diacara masih sering tremor dan kurang dalam menguasai panggung, namun

⁶⁵ Imam Ekwanto, S. Pd. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

⁶⁶ Amila Imro' atus Shofia siswi kelas XI A2, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

sekarang sudah lebih percaya diri dan tidak kaget ”[AM.RM.2.3.3]⁶⁷

Dari beberapa paparan data di atas dan observasi pada tanggal 13 Feruuari 2025 bahwa kegiatan muhadharah membantu meningkatkan kepribadian positif terhadap peserta didik memang benar, peserta didik menjadi lebih percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya terutama pada keahlian dalam berbicara serta perubahan sikap yang positif dalam menghadapi orang banyak, yang awalnya rasa panik dan takut itu sering muncul ketika akan tampil kedepan, setelah sering mendapat peran dalam kegiatan muhadharah mereka merasa sedikit demi sedikit kedua rasa negatif tersebut mulai menghilang.

d. Berani Berpendapat

Dalam lingkungan sekolah, perbedaan pendapat antar peserta didik merupakan hal yang wajar dan sering terjadi dalam berbagai situasi, seperti saat diskusi di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, maupun dalam interaksi sehari-hari. Keberanian dalam mengemukakan pendapat menjadi salah satu aspek penting dalam membangun karakter peserta didik. Dengan berani menyampaikan ide dan pandangan mereka, peserta didik dapat mengasah keterampilan berpikir kritis dan memperluas wawasan dalam memahami ilmu pengetahuan.

⁶⁷ Afif Mukhlisin siswa kelas XI B1, wawancara,Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

Ketika peserta didik merasa dihargai dan didengar dalam menyampaikan pendapat oleh teman, ataupun orang lain, mereka menjadi lebih yakin akan nilai kontribusi dalam individunya. Oleh sebab itu, keberanian dalam berpendapat dapat membangun kepercayaan diri dan mempersiapkan kepada peserta didik untuk menjadi pemimpin yang tangguh dan berkompeten di masa depan. Sebagaimana dikemukakan oleh Musyafa' Khafid Khoirudin peserta didik kelas XII A1 dalam wawancaranya mengatakan:

”Untuk sesuatu yang membantu saya percaya diri, saat kegiatan muhadhoroh itu ketika saya mengikuti kegiatan muhadhoroh saya selalu menyemangati diri saya sendiri untuk berani menyampaikan pendapat saya di depan, walaupun ada sebagian teman yang memperhatikan dan ada juga yang menertawakan tapi saya tidak memperdulikannya”
[MKK.RM.2.4.1]⁶⁸

Hal yang sama juga diungkapkan Amila Imro'atus Shofia dalam wawancaranya:

”kegiatan muhadharah ini membuat saya percaya diri, saya lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan dan keberanian tampil didepan umum”. [AIS.RM.2.4.2]⁶⁹

Berdasarkan paparan data di atas dan pengamatan peneliti kegiatan muhadharah memberikan peluang kepada peserta didik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pendapatnya tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan agama maupun umum di dalam forum tersebut, dan itu menjadi modal awal

⁶⁸ Musyafa' Khafid siswa kelas XII A1, wawancara, Bojonegoro, Sabtu 11 Januari 2025.

⁶⁹ Amila Imro' atus Shofia siswi kelas XI A2, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

untuk membekali peserta didik ketika terjun kedalam masyarakat secara langsung.

e. Tahu Akan Kelebihan dan Kekurangan Pribadinya

Sebagai kegiatan yang di jalankan secara rutin oleh sekolah, peserta didik mendapat wawasan yang luas tentang karakter yang berbeda-beda pada setiap orang, melalui pemahaman akan karakter tersebut dapat mendorong untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sebagaimana di katakan oleh Naura Azcka peserta didik kelas X A bahwa:

” Dalam menjalankan kegiatan ini ada sebagian teman-teman yang tidak mau berkontribusi dalam kegiatan muhadharah mereka juga ramai dibelakang dan tidak mau ditunjuk maju kedepan, namun itu menjadi evaluasi dalam diri saya agar tidak melakukan hal yang sama ”[NA.RM.2.5.1]⁷⁰

Dari hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2025 melalui muhadharah peserta didik mampu mengenal karakter yang berbeda dari setiap temannya dan mereka harus mampu untuk menghadapi semua itu. Ketika telah sampai pada tahap mampu dalam menerima dan menemukan cara untuk menjalankan perannya dalam kegiatan ini walaupun dalam keadaan yang kurang kondusif, maka mereka masuk pada perkembangan akan karakter yang lebih matang dan positif dalam dirinya.

⁷⁰ Naura Azcka siswi kelas X A2, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

3. Faktor faktor Yang Mempengaruhi Percaya Diri Peserta Didik dalam Kegiatan Muhadharah

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi secara langsung dalam meningkatkan percaya diri peserta didik terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

a. Faktor Internal

Setiap individu peserta didik memiliki perbedaan dalam hal kepercayaan diri, dalam hal ini mereka dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu konsep diri dan pengalaman yang mereka dapatkan ketika proses belajar mengajar atau interaksi sosial. Konsep diri merupakan bagaimana peserta didik memperhatikan akan kemampuan yang ada dalam dirinya. Banyak faktor yang membentuk konsep dirinya, mulai dari lingkungan keluarga, pendidikan, serta pengalaman yang mereka alami pada setiap hari.

Di sisi lain, pengalaman memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan diri peserta didik. Sering kali, peserta didik yang awalnya merasa takut dan kurang percaya diri ketika berbicara di depan banyak orang, namun melalui kegiatan muhadharah ini mereka diberikan kesempatan untuk terus-menerus melatih kemampuan tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Imam Ekwanto dalam wawancaranya:

”Seperti kita ketahui bahwa tidak semua anak memiliki bakat berbicara didepan umum, dan itu menjadi salah satu faktor yang bisa dipupuk. Ketika mereka mendapatkan kesempatan untuk selalu berbicara didepan umum atau

didepan teman-temannya dalam hal ini maka akan tumbuh kepercayaan diri mereka”. [IE.RM.3.1.1]⁷¹

Pernyataan tersebut senada dengan perkataan Afif Mukhlisin kelas XI B1 bahwa:

” Pembiasaan yang terus-menerus dilakukan yang membawa pengaruh positif pada kepercayaan diri saya” [AM.RM.3.1.2]⁷²

Dari paparan data di atas pengalaman yang di dapat oleh peserta didik melalui kegiatan muhadharah ini mampu untuk memahami tentang konsep diri dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Pengalaman akan menjadi petugas, sehingga kemampuan yang ada dalam setiap individu mereka dapat diaktualisasikan kepada teman-temannya.

b. Faktor Eksternal

1) Dukungan Pihak Sekolah

Dukungan pihak sekolah menjadi peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, dalam kegiatan muhadharah guru berperan aktif untuk memperhatikan setiap potensi yang di miliki oleh masing-masing peserta didik. Peserta didik yang memiliki keterampilan yang berbeda dari teman-temannya akan mendapat bimbingan secara khusus agar mampu untuk bersaing dalam perlombaan, sebagaimana dikatakan oleh Bapak Hadi Mulyo dalam wawancaranya:

” Dalam kegiatan muhadharah, guru berperan aktif pada saat pelaksanaan di kelas, guru melihat dan membimbing setiap

⁷¹ Imam Ekwanto, S. Pd. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

⁷² Afif Mukhlisin siswa kelas XI B1, wawancara, Bojonegoro, Kamis 13 Februari 2025.

peserta didik baik yang masih kurang percaya diri ketika maju kedepan, maupun yang sudah memiliki ketrampilan yang unggul dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an, pidato, dan menjadi MC dengan memberikan bimbingan khusus untuk mengikuti perlombaan baik dalam tingkat daerah maupun provinsi "[HM.RM.3.2.1.1]⁷³

Dari hasil observasi perhatian khusus yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam kegiatan muhadharah sangatlah baik. Pihak sekolah melakukan seleksi akan keterampilan yang di miliki oleh peserta didiknya melalui kegiatan muhadharah. Selain itu, mereka juga memberikan peluang kepada peserta didik untuk terus mengembangkan potensi dalam dirinya, dengan begitu peluang bagus yang dapat diraih oleh peserta didik melalui kegiatan ini, dimana dia dapat mewakili untuk mengikuti ajang perlombaan. Dan itu menjadi kebanggaan sendiri dalam diri peserta didik, serta mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam individunya.

2) Dukungan Emosional

Dalam masa perkembangan peserta didik menuju remaja, tentu tidak dapat berdiri sendiri. Mereka membutuhkan pihak lain yang bisa mendukung setiap langkah yang akan mereka lakukan. Dalam kegiatan muhadharah dukungan emosional sangatlah dibutuhkan terutama pada ruangan kegiatan ini, dukungan emosional dapat mereka dapatkan dari teman satu ruangan. Dimana peran teman sangatlah penting, terutama

⁷³ Hadi Mulyo, S. Pd. waka kurikulum, wawancara, Bojonegoro, Sabtu 11 Januari 2025.

dalam mendukung mereka ketika menjadi petugas muhadharah. Sebagaimana diungkapkan oleh Sahrul Nurkholis siswa kelas XII A1 dalam wawancara:

” Ada, terutama teman-teman yang memiliki keinginan untuk mengembangkan skill dalam berbicara didepan umum, dan saling berkomunikasi tentang materi yang cocok untuk disampaikan ketika maju menjadi petugas muhadharah ”[SN.RM.3.2.2.1]⁷⁴

Dalam wawancara tersebut menjelaskan tentang pentingnya dukungan dari teman untuk membangun kepercayaan diri peserta didik, dimana peran teman dalam membantu untuk menyusun materi apa yang akan disampaikan didepan, dapat membawa peserta didik untuk lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya untuk menjadi pembicara.

Selain itu dukungan dari para guru pembina juga memiliki peran penting untuk mengembangkan percaya diri peserta didik, Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Narto mengenai sikap yang di ambil guru pembina ketika menghadapi peserta didik pemalu. Dalam wawancaranya mengatakan:

” Untuk mengatasi peserta didik yang pemalu itu menggunakan tahapan yang sedikit demi sedikit, sering melatih mereka untuk menjadi petugas dimulai dari yang ringan-ringan, seperti membaca shalawat yang tidak perlu menggunakan hafalan” [N.RM.3.2.2.2]⁷⁵

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Februari 2025 bahwa dalam kegiatan muhadharah peran guru sangat

⁷⁴ Sahrul Nurkholis siswa kelas XII A1, wawancara, Bojonegoro, Kamis 9 Januari 2025.

⁷⁵ Narto, S. Ag. guru pembina muhadharah, wawancara, Bojonegoro, Kamis 09 Januari 2025.

membawa pengaruh pada percaya diri peserta didik, guru memberi perhatian khusus pada tahap perkembangan peserta didik, guru pembina tidak memaksa peserta didik untuk tampil secara bagus, namun mereka memberikan tahapan dalam membimbingnya dan peserta didik merasa lebih tenang dan tidak tertekan ketika maju kedepan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik

1. Perencanaan kegiatan muhadharah

Perencanaan dalam menentukan sebuah program menjadi hal yang pasti dilakukan baik dalam dunia pendidikan maupun bisnis, perencanaan memiliki kaitannya dengan arah dari berjalannya kegiatan, tanpa adanya perencanaan yang tepat dalam menyusun kegiatan, terutama dalam lingkup sekolah. Maka sekolah tidak dapat menjawab persoalan yang ingin dicapai dan bagaimana dia mencapai sebuah program yang telah dibuatnya. Oleh karena itu dalam perencanaan sebuah program perlu memiliki arah yang tepat pada tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Newman sebagaimana dikutip Majid menjelaskan bahwa perencanaan adalah usaha yang disiapkan guna mencapai tujuan dari berjalannya sebuah program. Perencanaan menjadi pedoman atau petunjuk yang telah disusun dan diikuti guna mencapai hasil yang baik. Dalam perencanaan mengandung beberapa hal diantaranya:⁷⁶

a. Rangkaian putusan dan penjelasan tujuan program

Perencanaan kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir telah dilakukan dengan sistematis dan

⁷⁶ Rusydi Ananda, *PERENCANAAN PEMBELAJARAN* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019). hlm 3.

melibatkan beberapa pihak yang berperan dalam mengambil keputusan, dalam merencanakan kegiatan ini melibatkan jajaran pengurus madrasah untuk merancang dan menetapkan pelaksanaan kegiatan muhadharah agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Keterlibatan para pemangku kebijakan ini menunjukkan bahwa terdapat komitmen bersama dalam mengembangkan potensi peserta didik, terkhusus dalam ketrampilan berbicara di depan umum dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik untuk berani tampil di depan umum. Dengan adanya perencanaan yang sistematis ini, kegiatan muhadharah dapat berlangsung dengan baik dan mampu memberi manfaat secara maksimal kepada peserta didik dan madrasah.

Selain itu, tujuan dari terlaksanannya kegiatan muhadharah ini telah dirancang dengan jelas dan tentunya selaras dengan misi yang diusung oleh Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir. Salah satu fokus utama dalam kegiatan ini adalah meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, dimana mereka dilatih untuk terbiasa dalam menyampaikan gagasan dan berbicara di depan audiens. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, peserta didik didorong untuk mengasah keterampilan dalam berbicara, sehingga mereka mampu untuk tampil lebih percaya diri dalam berbagai kesempatan. Dengan begitu, kegiatan muhadharah bukan hanya menjadi wadah dalam mengembangkan keterampilan berbicara saja, namun juga menjadi

sarana bagi peserta didik untuk membentuk karakter yang lebih berani dan tanggung jawab.

b. Penentuan kebijakan dan penentuan program

Kegiatan muhadharah menjadi kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir karena telah menyatu dengan kurikulum madrasah. Madrasah ini memiliki keunikan dalam membentuk kurikulum, dimana mengkolaborasikan antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Kedua kurikulum ini memiliki penekanan yang berbeda dimana dalam kurikulum nasional fokus pada aspek akademik dan pengembangan keterampilan. Sedangkan dalam kurikulum pesantren fokus pada pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai keislaman, serta ketrampilan berkomunikasi dalam konteks dakwah.

Dengan adanya perpaduan kurikulum tersebut, kegiatan muhadharah mendorong peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan berbicara dan keberanian menyampaikan pendapat, dimana hal ini sangat dibutuhkan dalam hal akademik, kemudian disisi lain, kegiatan muhadharah juga berperan dalam memperkuat nilai-nilai keislaman, karena materi yang disampaikan dalam muhadharah sering berkaitan dengan keagamaan. Dengan demikian, kewajiban dalam mengikuti kegiatan ini bukan sekedar formalitas. Namun menjadi proses pendidikan yang menggabungkan antara pengetahuan umum dan keagamaan.

2. Pelaksanaan kegiatan muhadharah

Kegiatan muhadharah merupakan kegiatan yang telah lama berjalan di Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir, menjadi kegiatan yang rutin dilaksanakan, berharap peserta didik mampu untuk melatih karakter mereka dengan mengembangkan keterampilan berbicara. Selain itu kegiatan muhadharah juga menjadi tempat untuk peserta didik dalam mengasah ketrampilan berbahasa, dimana peserta didik diharuskan untuk menggunakan bahasa Arab atau Inggris dalam menyampaikan materi yang sudah dipersiapkan. Dengan adanya kegiatan muhadharah, peserta didik diharapkan tidak hanya pandai dalam hal akademik saja, namun juga harus memiliki keberanian serta keterampilan dalam berbicara di berbagai forum, baik itu ketika di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir terstruktur secara sistematis mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali dihari kamis pada dua jam pelajaran akhir. Sebagaimana dalam paparan data di bab empat, dalam pelaksanaannya terbagi menjadi beberapa jenis kegiatan diantaranya:

a. Pembukaan

Setiap terlaksananya sebuah kegiatan pasti tidak terlepas dari pembukaan, yang menjadi tanda dimulainya seluruh rangkaian acara. Dalam kegiatan muhadharah, pembukaan memiliki peran penting untuk menciptakan suasana yang khidmat, sehingga peserta

didik dapat melaksanakan kegiatan ini dengan fokus. Pembukaan ini dipimpin oleh *Master Of Ceremonial* (MC) yang bertugas dalam mengarahkan seluruh jalannya kegiatan ini dengan baik dan tertib. Sebagai langkah awal, MC memimpin dan memulai dengan bacaan surat Al-Fatihah bersama-sama, berharap mendapat keberkahan serta kelancaran dalam menjalankan kegiatan ini sampai akhir.

Setelah MC memulai dengan bacaan surat Al-Fatihah, kemudian dilanjutkan dengan membacakan susunan acara yang akan dilaksanakan dalam kegiatan muhadharah. Susunan acara ini berisikan rangkaian kegiatan yang telah disusun, mulai dari pembacaan ayat suci Al-Qur'an sampai kegiatan terakhir yaitu penutup atau doa. Pada saat pembukaan, seluruh peserta didik yang berada dalam ruangan diharapkan untuk terus tenang dan tetap dalam keadaan yang kondusif agar acara dapat berjalan dengan lancar sampai kegiatan selesai.

b. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an

Sebagai seorang muslim membaca Al-Qur'an sudah menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri masing-masing. Keutamaan membaca al-Qur'an sangatlah banyak dimana setiap huruf yang dilafalkan terdapat satu kebaikan dan pahala kebaikan tersebut dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipat.⁷⁷ Dalam lingkup pendidikan, membaca al-Qur'an bukan sebatas keluar dari mulut saja, namun perlu memahami setiap surat atau bahkan ayat yang

⁷⁷ Ridho Dkk, "Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran," *Journal Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 101, <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>.

mereka baca, semua ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari setiap makna yang ada didalamnya.

Dalam kegiatan muhadharah petugas yang membaca Al-Qur'an diharuskan untuk membaca dengan fasih dan sesuai dengan tajwid, ketika dimulai dalam kegiatan ini seluruh peserta didik yang berada diruangan diharapkan untuk memperhatikan dan mendengar bacaan ayat suci Al-Qur'an.

c. Pembacaan Shalawat Nabi

Membaca shalawat nabi merupakan perbuatan baik yang dianjurkan dalam Islam, banyak shalawat yang dxapat kita lantunkan, salah satunya ada shalawat Jibril, shalawat ibrahim dan masih banyak lagi.

Dalam kegiatan muhadharah shalawat nabi menjadi bagian dari kegiatan inti, dimana ada petugas yang memimpin untuk membacakan shalawat, pada saat bershalawat, seluruh peserta didik yang berada diruangan ikut melantunkan. Petugas yang memimipin dalam membaca shalawat diberikan kebebasan untuk memilih, bisa menggunakan shalawat yang sedang *tren* dikalangan masyarakat atau membawa buku shalawat seperti *simtuduror*, *diba'* dan *barjanji*. Semua ini dilakukan guna mendapatkan keberkahan dari membaca shalawat dan meminta agar kegiatan muhadharah ini dapat dilaksanakan secara khidmat.

d. Pidato

Pidato dalam kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan percaya diri peserta didik. Melalui beberapa bentuk pidato seperti ceramah, *public speaking*, atau orasi peserta didik diberikan peluang untuk berbicara di depan umum secara langsung. Mereka dilatih untuk mengatasi rasa takut dan cemas ketika menghadapi orang banyak. Kemampuan yang baik dalam berbicara tidak hanya melatih keterampilan komunikasi, tetapi juga membantu kepada para peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan dalam menggunakan bahasa Arab dan Inggris serta dapat membangun kepercayaan diri yang lebih tinggi, semua ini mereka mulai dari forum kecil seperti muhadharah ini, dimana mereka dihadapkan langsung dengan teman-temannya dan ketika sudah lulus dari sekolah mereka akan hidup di masyarakat yang lebih luas, dan muhadharah inilah yang menjadi modal mereka untuk membiasakan mengungkapkan ide dan pendapat dengan berani dan percaya diri.

Selain itu, kegiatan pidato juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan percaya diri dalam berbagai situasi. Ketika mereka menjadi petugas dan maju untuk menyampaikan materi yang telah mereka persiapkan, mereka dilatih untuk menyusun penyampaian secara sistematis dan dapat mempersuasi temannya, sebagaimana dijelaskan oleh bapak Imam Ekwanto bahwa ketika peserta didik mampu untuk mencuri

perhatian kepada teman-temannya ketika berpidato, maka akan membawa kebahagiaan tersendiri dalam dirinya bahwa materi yang dia sampaikan dapat bermanfaat bagi orang banyak dan itu mampu untuk meningkatkan kepercayaan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan demikian, kegiatan pidato pada muhadharah yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir bukan hanya sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan berbicara saja, tetapi juga sebagai alat untuk membangun karakter dan kepercayaan diri yang akan bermanfaat bagi mereka ketika hidup dimasyarakat yang lebih luas.

e. Puisi

Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam dunia pendidikan menjadi salah satu kelaziman yang dilakukan oleh pendidik. Keterampilan tidak selalu berhubungan dengan olahraga, akan tetapi banyak sisi lain yang berkaitan dengan keterampilan itu sendiri salah satunya yaitu menulis.

Menulis adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang mencakup gerakan yang dilakukan oleh lengan, tangan, jari dan mata secara bersamaan. Menulis juga memiliki kaitannya dengan pemahaman bahasa dan kemampuan dalam berbicara.⁷⁸

Dalam kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir keterampilan menulis di realisasikan melalui pembuatan puisi. Peserta didik yang bertugas disaat itu, mereka harus

⁷⁸ Supriyadi, *Keterampilan Dasar Menulis* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018). hlm 8.

mempersiapkan satu karangan puisi, mereka harus berlomba-lomba dalam membuat puisi dengan sebagus mungkin. Melalui kegiatan muhadharah ini guru pembina melakukan seleksi untuk menentukan perwakilan dalam ajang perlombaan di tingkat daerah. Dan ini menjadi peluang bagi peserta didik untuk menyampaikan karangan puisinya dengan sebaik mungkin.

f. Penutupan

Memasuki acara yang terakhir dalam kegiatan muhadharah yaitu penutupan, setelah melewati beberapa acara sebagaimana dijelaskan diatas, kegiatan muhadharah ditutup dengan do'a *kafarotul majelis* yang diputar di sound pada setiap sudut ruangan dan dilakukan secara bersamaan. Penutupan kegiatan ini dilaksanakan secara bersamaan melalui komando dari ruang tata usaha, ketika dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah didalam ruang selesai sebelum bel pulang dibunyikan, mereka tidak bisa pergi dengan sendirinya, artinya mereka harus tetap disiplin waktu untuk pulang secara bersamaan.

3. Evaluasi kegiatan Muhadharah

Evaluasi merupakan bentuk suatu proses untuk menentukan sejauh mana pencapaian dalam melaksanakan sebuah program atau kegiatan, melalui evaluasi kita dapat mengetahui tentang manfaat yang telah dikerjakan dengan melihat perbandingan antara pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan tujuan yang ingin diperolehnya.

Adapun evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir, sebagaimana data yang telah di paparkan oleh peneliti diatas melalui wawancara yang telah dilakukan yaitu dengan memberikan buku pedoman muhadharah kepada sekretaris sebagai buku kontrol peserta didik.

Buku pedoman muhadharah merupakan buku yang disediakan oleh pihak sekolah berisi tentang absen peserta didik dan lembar catatan perkembangan peserta didik dalam mengikuti kegiatan muhadharah.

Di dalam buku pedoman muhadharah, selain berisi tentang absensi peserta didik dan lembar catatan perkembangan peserta didik, terdapat beberapa materi lainnya, seperti potongan ayat suci Al-Qur'an, macam-macam shalawat, teks pidato dan puisi-puisi, semua itu tertulis dalam bentuk bahasa Arab maupun Inggris.

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan sebelum penutupan, guru pembina melihat catatan pelaksanaan kegiatan muhadharah yang telah ditulis oleh sekretaris kemudian memberikan motivasi serta dorongan kepada sebagian peserta didik yang masih belum mencapai target yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah.

Tabel 5. 1 Proses Implementasi Kegiatan Muhadharah

Proses Implementasi Kegiatan Muhadharah		
Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Merancang kegiatan muhadharah dengan melibatkan jajaran pemangku putusan dan memiliki tujuan untuk meningkatkan percaya diri peserta didik	Menjelaskan proses dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah melalui jenis kegiatan apa saja yang terlaksana.	Memberikan catatan perkembangan peserta didik setelah melaksanakan kegiatan muhadharah

B. Dampak Kegiatan Muhadharah Terhadap Percaya Diri Peserta Didik

Melalui kegiatan muhadharah yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir membawa dampak yang dapat dirasakan oleh seluruh peserta didik dalam membentuk dan meningkatkan percaya diri, diantara dampak tersebut yaitu

1. Percaya dengan keterampilan pribadi

Percaya diri yang tinggi yang dimiliki seseorang bisa tumbuh sebab keyakinan yang mereka bangun melalui keterampilan yang ada dari setiap individu. Seseorang yang yakin akan kemampuannya cenderung lebih aktif dalam ikut serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Keyakinan yang tumbuh dari masing-masing seseorang berasal dari pengalaman dan latihan yang terus-menerus mereka lakukan, dimana hal ini dapat mengasah keterampilan dalam berbicara di depan umum secara dan ini membawa pengaruh pada rasa percaya diri yang dimiliki.

Melalui kegiatan muhadharah yang terlaksana di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir menjadi ruang bagi peserta didik untuk menguji dan mengembangkan keterampilan ini, peserta didik dilatih untuk menjadi MC, membuat karangan puisi, dan membuat materi pidato, yang semua ini akan membawa dampak positif dalam kehidupan mereka, baik ketika di dalam lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

Kepercayaan terhadap keterampilan pribadi yang mereka bangun melalui kegiatan muhadharah juga mampu membawa pengaruh besar

terhadap proses adaptasi sosial. Peserta didik yang memiliki percaya diri yang tinggi merasa lebih mudah untuk beradaptasi kepada lingkungan disekitarnya. Keberanian yang terbentuk pada kepribadiannya bukan sebatas nyaman ketika berinteraksi kepada teman-temannya, tetapi mereka juga memiliki keberanian untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Ketika peserta didik percaya akan kemampuan yang dimiliki, mereka tidak akan ragu untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan memberikan saran ketika sedang melakukan diskusi kelompok. Selain itu ketika peserta didik memiliki keterampilan dalam seni membaca Al-Qur'an, maka mereka mampu untuk tampil sebagai pembaca ayat suci Al-Qur'an dalam acara keagamaan, dan ketika pandai dalam membuat teks puisi, maka mereka harus berani untuk mewakili perlombaan di luar sekolah.

2. Mandiri ketika mengambil keputusan

Kemandirian memiliki arti bahwa seseorang mampu untuk berdiri sendiri tanpa menggantungkan dirinya kepada orang lain. Kemampuan dalam mengambil keputusan secara mandiri dapat membantu dalam membentuk dan meningkatkan percaya diri peserta didik. Ketika mereka mampu untuk memutuskan apa yang akan mereka lakukan dalam menjalankan kehidupannya maka secara alami mereka telah meningkatkan kepercayaan dirinya. Selain itu, ketika peserta didik dapat mengambil keputusan secara mandiri dan tepat itu akan membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan dalam memecahkan permasalahan.

Melalui kegiatan muhadharah yang dilaksanakan rutin pada setiap minggunya, mengajarkan kepada peserta didik untuk pandai dalam mengambil keputusan, terutama ketika mereka menjadi MC. Mereka harus pintar dalam membagi waktu pada masing-masing kegiatan yang ada dalam program muhadharah, kegiatan yang dilaksanakan kurang lebih satu jam setengah, MC harus bisa membagi waktu secara tepat mulai dari pembacaan ayat suci al-Qur'an diberikan waktu berapa menit, dan kegiatan lainnya yang semua itu harus bisa terlaksana di waktu tersebut. Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sistematis.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah petugas yang berpidato diberikan kebebasan dalam menentukan materi yang akan mereka sampaikan, begitu juga yang bertugas untuk membacakan puisi, mereka diberikan waktu dalam satu minggu untuk membuat karangan puisi dengan baik dan menarik. Lewat waktu yang diberikan tersebut, peserta didik harus bisa mengambil keputusan yang terbaik tentang apa yang akan mereka sampaikan ketika maju ke depan. Ketika melihat hasil yang positif pada keputusan yang mereka buat, maka mereka merasa percaya diri untuk menyampaikannya.

3. Pribadi yang positif

Kepribadian yang baik dalam setiap individu seseorang dapat tercermin dari sikap positif yang ditunjukkan melalui perilaku dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang berhasil dalam membentuk pribadinya kearah yang positif akan lebih mudah baginya untuk membangun rasa percaya diri dalam menjalankan berbagai hal. Di

Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir, kegiatan muhadharah menjadi salah satu ruang bagi peserta didik untuk membentuk pribadi yang positif. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk berkomunikasi dengan baik, mengembangkan keterampilan, dan menyampaikan ide maupun pendapat dengan percaya diri. Keterlibatan peserta didik secara rutin dalam kegiatan muhadharah dapat membantu mereka untuk semakin yakin akan kemampuan diri, serta memperkuat sikap positif yang dimiliki oleh seluruh peserta didik, sehingga mereka mampu untuk menjalin interaksi secara baik kepada lingkungan sekitarnya.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berperan secara langsung dalam memimpin dan mengatur berjalannya kegiatan ini. Melalui peran yang sering dijalankan oleh peserta didik dapat memperkuat karakter pribadi serta mampu mempersiapkan diri mereka untuk berani dalam menghadapi masyarakat yang lebih luas. Dengan begitu, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan muhadharah akan membentuk dirinya menjadi pribadi yang lebih baik serta mampu untuk menjalin interaksi dengan baik di lingkungan sosial masyarakat.

4. Berani berpendapat

Percaya akan kemampuan yang ada dalam diri seseorang merupakan bentuk dari percaya diri yang mulai tumbuh secara perlahan. Percaya dengan keterampilan yang mereka miliki menjadi tahapan dalam meningkatnya prestasi diri dan menjadi individu yang lebih mandiri.

Pelaksanaan kegiatan muhadharah menjadi upaya untuk membiasakan peserta didik untuk tampil secara mandiri. Mereka diberikan waktu untuk mengasah kemampuan dalam diri mereka agar berani menyampaikan keinginan, dan menjawab setiap pertanyaan yang mereka terima, serta mencoba untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan tidak mudah dipengaruhi.

Kegiatan muhadharah memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka. Semakin paham mereka terhadap materi yang akan disampaikan, semakin percaya diri mereka untuk mempersuasi teman-temannya. Kepercayaan diri ini muncul karena mereka merasa memiliki kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif. Dengan sering terlibat dalam kegiatan muhadharah, peserta didik tidak hanya mengasah keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga memperkuat keyakinan diri dalam menyampaikan ide atau pandangan mereka dengan jelas.

Selain itu, pembiasaan dalam menyampaikan pendapat yang dilakukan dalam kegiatan muhadharah dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Mereka akan merasa lebih berani untuk mengemukakan pendapat, bertanya, atau memberikan saran saat diskusi berlangsung. Keterampilan ini sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, di mana peserta didik mampu untuk ikut serta dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang terbiasa menyampaikan pendapat dengan percaya diri akan lebih siap untuk memimpin berjalannya diskusi di kelas,

melalui pemahaman mereka terhadap pelajaran, dapat membantu mereka untuk memotivasi temannya dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

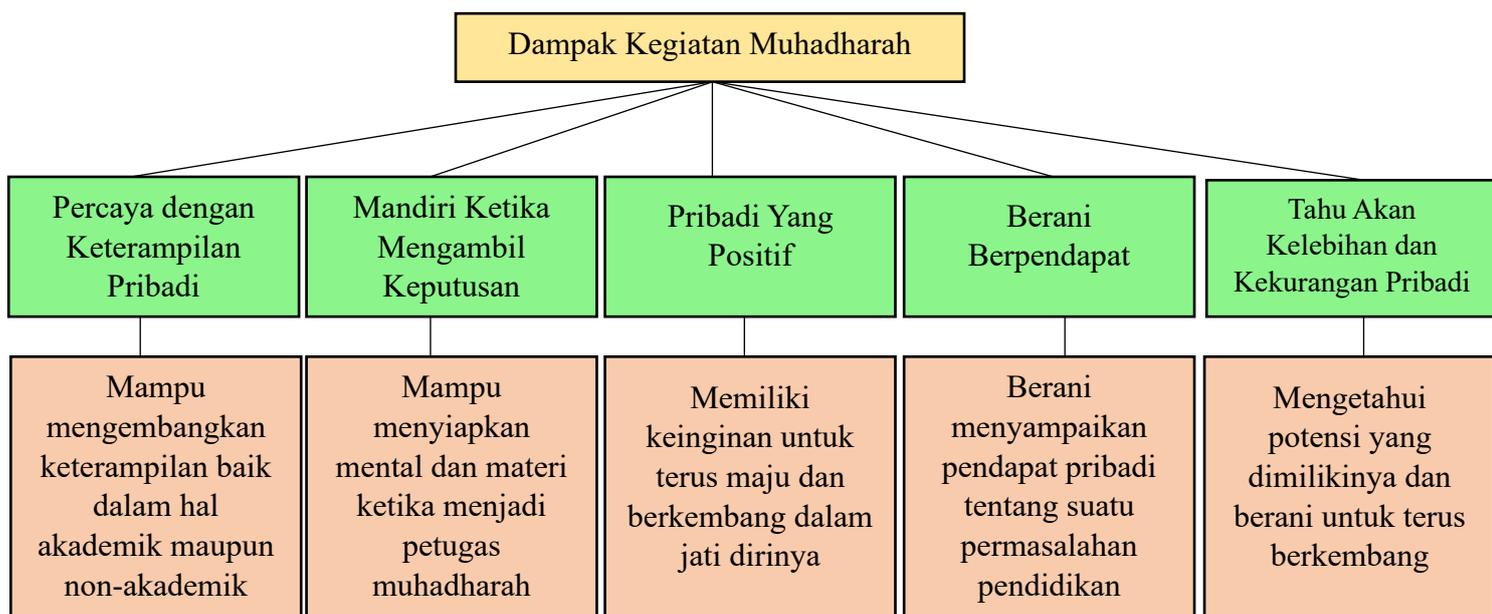
5. Tahu akan kelebihan dan kekurangan pribadinya

Dalam meningkatkan percaya diri perlu melewati beberapa tahapan. Salah satu tahapan dalam hal tersebut adalah mampu untuk memahami beberapa kelebihan yang dimilikinya serta mampu untuk menumbuhkan keyakinan yang kuat dalam melakukan sesuatu. Selanjutnya ketika seseorang paham akan kekurangannya mereka akan merasa rendah diri dan kesulitan untuk menyesuaikan dirinya, namun tidak selalu harus berprinsip pada kekurangan diri, mereka perlu untuk mencoba menutupi kekurangan tersebut dengan kelebihan yang dimilikinya.

Peserta didik yang mampu memahami kelebihan dan kekurangan dirinya, dapat melihat potensi yang ada pada setiap individu. Pemahaman akan hal ini memungkinkan peserta didik dapat mengenali dan memanfaatkan kelebihannya dengan optimal, dan ini dapat meningkatkan percaya diri mereka, sebab mereka tahu akan kemampuan yang berharga dan yakin bisa berkontribusi secara aktif dalam setiap kegiatan.

Kegiatan muhadharah yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir membantu kepada seluruh peserta didik untuk menemukan kelebihan dalam berkomunikasi dengan orang banyak. Peserta didik diberikan peluang untuk berbicara di depan teman-temannya. Pada awalnya peserta didik banyak yang merasa gugup

ketika dipilih untuk menjadi petugas dalam kegiatan ini, namun melalui pelaksanaan yang rutin pada setiap minggunya, peserta didik mulai belajar untuk mengatasi rasa gugup yang ada dalam dirinya serta menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan perannya sebagai petugas muhadharah.



Gambar 5. 1 Dampak pelaksanaan kegiatan muhadharah terhadap percaya diri

C. Faktor faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri Peserta Didik dalam Kegiatan Muhadharah

Kegiatan muhadharah mengajak peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kepribadian mereka. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya diharapkan unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sosial mereka. Dalam perkembangan percaya diri peserta didik tentu ada faktor yang melatar belakangnya, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan individu peserta didik itu sendiri, seperti motivasi, sikap, dan keyakinan, sedangkan faktor eksternal melibatkan pengaruh dari lingkungan sekitar, seperti dukungan dari pihak sekolah dan dukungan emosional.

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi percaya diri peserta didik meliputi konsep diri dan pengalaman. Konsep diri mengarah kepada pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik tentang siapa sebenarnya dirinya, cakupan dari konsep diri ini meliputi kemampuan, kekuatan dan kelemahan yang mereka punya. Konsep diri merupakan bentuk dari penilaian yang dilakukan seseorang terhadap dirinya sendiri. Dalam penilaian ini mencakup aspek fisik yang berkaitan keadaan diri mereka secara fisik dan aspek psikis seperti kondisi sosial, emosi, dan kognitif. Penilaian yang mereka berikan pada dirinya itu bersifat subjektif, tergantung bagaimana mereka memandang dirinya tersebut sendiri.

Lebih singkatnya, konsep diri merupakan evaluasi seseorang pada dirinya sendiri. Melalui kegiatan muhadharah peserta didik dapat mengukur potensi dalam dirinya serta cara pandang dirinya terhadap orang lain. Dimana kegiatan ini dilaksanakan secara bergantian. Artinya, seluruh peserta didik akan merasakan untuk berperan dalam menjadi petugas muhadharah, dengan begitu melalui pembiasaan yang dilakukan akan membantu mereka untuk menemukan konsep diri masing-masing, serta dapat menerima kondisi sosial sekitarnya dan dapat memperkuat konsep dirinya.

Disisi lain, pengalaman juga membawa pengaruh dalam meningkatkan percaya diri peserta didik. Mereka yang dominan dalam menjalin interaksi kepada orang banyak pasti memiliki perbedaan diantara teman-teman yang lainnya, mereka lebih aktif dan berani dalam bicara, menyampaikan pendapat, dan berperan dalam setiap kegiatan. Dengan terlaksanannya kegiatan muhadharah memberi peluang bagi peserta didik yang sampai saat ini masih malu dalam menjalin hubungan kepada orang lain. Melalui forum kecil ini menjadi langkah awal bagi peserta didik untuk membangun pengalaman dalam diri mereka.

2. Faktor Ekternal

a. Dukungan Pihak Sekolah

Dukungan dari pihak sekolah sangat berperan dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi peserta didik untuk berkembang. Dengan menyediakan fasilitas, bimbingan, dan ruang bagi mereka untuk tampil, sekolah secara langsung memperkuat rasa

percaya diri peserta didik. Dimana ketika mereka merasa dihargai dan didukung langsung oleh lingkungannya, rasa keberanian yang ada dalam dirinya akan tumbuh sehingga mereka lebih berani dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

Selain itu, sekolah juga memberikan dorongan positif dalam membangun kepribadian peserta didik setelah mengikuti kegiatan muhadharah. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan dalam kepercayaan diri mereka, yang awalnya merasa panik, cemas, dan takut ketika menghadapi orang banyak, setelah mengikuti kegiatan muhadharah dengan rutin, secara berlahan mereka mampu untuk menghadapinya.

Dukungan lain dari pihak sekolah yang mampu mendorong peserta didik dalam meningkatkan percaya dirinya yaitu memberi fasilitas dalam mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Kegiatan muhadharah menjadi langkah awal bagi peserta didik untuk menampilkan keterampilan dalam dirinya, kemudian pihak sekolah melakukan seleksi dalam memilih diantara peserta didik yang berpotensi untuk mengembangkan keterampilan tersebut dengan memberikan bimbingan khusus sehingga mereka akan mewakili sekolah dalam ajang perlombaan. Dengan demikian, dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah tersebut membantu peserta didik untuk semakin percaya diri dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

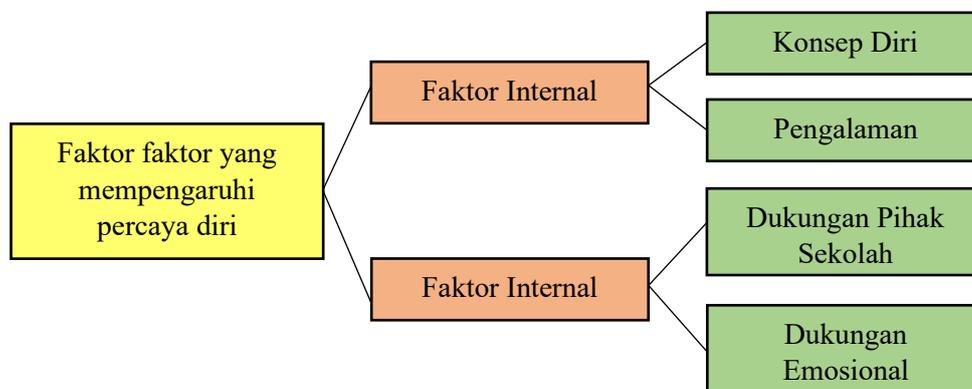
b. Dukungan Emosional

Dukungan emosional dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah menjadi peranan yang penting dalam membentuk percaya diri peserta didik. Dukungan emosional menjadi satu faktor penting yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih berani tampil dan berbicara di depan umum. Kegiatan muhadharah bukan hanya kegiatan yang fokus dalam mengasah kemampuan berbicara saja, tetapi juga menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan emosional, seperti pengelolaan rasa takut, cemas, dan tidak percaya diri.

Melalui dukungan emosional yang diberikan oleh guru pembina, peserta didik menjadi lebih dihargai dan didorong untuk terus berkembang dalam mengatasi rasa gugup dan takut ketika tampil di depan teman-temannya. Sebagaimana contoh, ketika peserta didik selesai dalam menyampaikan materi pada saat pidato, guru pembina memberikan pujian, semangat, dan bimbingan, hal ini membuat peserta didik merasa lebih diterima dan yakin akan kemampuan dalam dirinya. Dukungan emosional yang dilakukan tersebut menciptakan suasana yang positif, sehingga peserta didik merasa perlu tidak takut ketika melakukan kesalahan, dan secara berlahan mereka akan terus berkembang untuk menjadi lebih baik.

Selain itu, dukungan emosional bisa datang dari teman-teman dalam ruangan muhadharah seperti memberi apresiasi dan dorongan yang positif. Teman-teman yang menyemangati,

memperhatikan, dan menyimak penyampaian materi ketika berpidato dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka. Ketika peserta didik mendapat perlakuan sebagaimana diatas mereka merasa diterima dan didukung oleh orang-orang yang berada disekitarnya, sehingga mereka akan lebih berani untuk menyampaikan pendapatnya tanpa takut disalahkan atau merasa malu.



Gambar 5. 2 Faktor faktor yang mempengaruhi percaya diri

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil dari penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti terkait dengan Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, maka dapat peneliti tarik kesimpulan:

1. Implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dilakukan melalui: **Pertama**, perencanaan kegiatan muhadharah yang dilaksanakan melalui rapat para jajaran kepengurusan madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, *mudirul madrasah*, dan beberapa guru pembina bahasa, menemukan hasil tentang penyusunan program muhadharah, sehingga kegiatan ini menjadi wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, hal ini dilakukan untuk meningkatkan percaya diri peserta didik. **Kedua**, pelaksanaan program. Adapun kegiatan muhadharah dilaksanakan setiap satu minggu sekali khususnya dihari kamis pada jam terakhir. Untuk jenis-jenis acara dalam kegiatan muhadharah diantaranya: pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan shalawat nabi, pidato, puisi, dan terakhir penutupan atau doa. **Ketiga**, untuk evaluasi dalam kegiatan muhadharah dilaksanakan pada setiap pertemuan disisa waktu yang ada, evaluasi ini

didapat dari buku pedoman yang berada pada setiap ruangan muhadharah tersebut.

2. Dampak yang dari pelaksanaan kegiatan muhadharah ini terhadap percaya diri meliputi lima hal yaitu, percaya dengan keterampilan pribadi, mandiri ketika mengambil keputusan, pribadi yang positif, berani berpendapat dan tahu akan kelebihan dan kekurangan dirinya. Peserta didik setelah mengikuti kegiatan muhadharah secara rutin merasa membawa dampak dalam dirinya sebagai mana kelima hal tersebut.
3. Adapun faktor yang mempengaruhi percaya diri peserta didik ketika mengikuti kegiatan muhadharah terfokus pada dua macam faktor, yaitu internal dan eksternal. Melalui faktor internal terdapat konsep diri dan pengalaman, peserta didik yang memiliki pandangan yang baik dalam dirinya cenderung lebih percaya diri dan aktif untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan, kemudian didukung dengan pengalaman yang telah mereka bangun melalui kegiatan ini, menjadikan peserta didik lebih percaya diri untuk melakukan segala sesuatu. Sedangkan pada faktor eksternal meliputi dukungan pihak sekolah dan dukungan emosional, kedua faktor tersebut membawa pengaruh besar pada perkembangan percaya diri peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir, hendaknya terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam implementasi kegiatan

muhadharah, sehingga kegiatan ini tidak terasa membosankan bagi peserta didik.

2. Bagi guru pembina, senantiasa mempertahankan dan meningkatkan perhatiannya kepada para peserta didik melalui motivasi, nasehat, dan dorongan untuk terus mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.
3. Bagi peserta didik, untuk senantiasa menambah antusias serta semangatnya dalam mengikuti kegiatan muhadharah yang telah diprogramkan oleh pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Loviana. “Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung.” IAIN Metro, 2019.
- Afrizal. *METODE PENELITIAN KUALITATIF Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: RAJAWALI PERS, 2015.
- Al-Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir: Arab Indonesia*, n.d.
- Ananda, Rusydi. *PERENCANAAN PEMBELAJARAN*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Barozi, Hasbi. “Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Melalui Metode Pembinaan Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Mandiri Santri Putra Pondok Pesantren Ar-Risalah Ajung Jember.” UIN KHAS Jember, 2024.
- Dkk, Ridho. “Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran.” *Journal Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 101. <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>.
- Ghony, M. Djunaidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ghufron, M. Nur, dan dan Rini Risnawita. *TEORI-TEORI PSIKOLOGI*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP, 2010.
- Hajjaj, Muslim bin Al-. *Ensiklopedia hadis 4, ṣaḥīḥ muslim 2*. Jakarta Timur: Almahira, 2012.
- Hakim, Thursan. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwa Suara, 2005.
- Handayani, Anisa Apri Norma, Doci Nurmartha, dan Lutfiatu Sa’adah. “Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri pada Dimensi Kreatif Siswa Kelas 4 di MIN 2 Bengkulu Tengah.” *Journal of Educational Sciences* 1, no. 1 (2024): 77–85.
- Isnaini, Nur Sofiatun. “Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan Ponorogo.” IAIN Ponorogo, 2022.
- Izza, Dwi Nailul. “Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (Smpm) 12 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- J.Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Kusnadi, Starry Kireida, Nur Irmayanti, Sekaring Ayumeida Kusnadi, Husni Anggoro, dan Kemilau Senja Berlian Agustina. “Pelatihan Public Speaking Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Komunitas Kappas Surabaya.” *Prosiding PKM-CSR* 4 (2021): 1093–98.

<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1303>.

- Kusnadi, Starry Kireida, Nur Irmayanti, Sekaring Ayumeida Kusnadi, Husni Anggoro, dan Kemilau Senja Berlian Agustina. "PELATIHAN PUBLIC SPEAKING SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA REMAJA KOMUNITAS KAPPAS SURABAYA SURABAYA." *Prosiding PKM-CSR 4* (2021): 1093–98.
- Lombu, Daniel, dan Famahato Lase. "Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal." *Jurnal Pendidikan 2*, no. 1 (2023): 241–51. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.144>.
- Machfudz. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2022.
- Mariawati, dan Diana Susmita. "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Santri di Pondok Pesantren Al-Ijtihad Al-Mahsuni Danger Tahun 2022." *Semesta: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran 1*, no. 2 (2023): 78–88. <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/semesta/article/view/40>.
- Mirhan, dan Jeane Betty Jusuf Kurnia. "Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup." *Jurnal Olahraga Prestasi 12*, no. 1 (2016): 86–96.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- Najjiyah, Roikhatun. "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X Dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Grati." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Nur Ainiyah. "Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo." *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1*, no. 2 (2019): 141–70. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v1i2.585>.
- Rakhmat, Jalaludin. *Renungan-Renungan Sufistik*. Bandung: Mizan, 2000.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Ruhaniah, Nasyidatu, Khoerotunisa Khoerotunisa, dan Ahmad Saefudin. "Penguatan Kecakapan Komunikasi Publik Santri Melalui Program Khitobah Strengthening." *Al-Musannif 6*, no. 1 (2024): 15–26.
- Sabarrudin, Silvianetri, Yuliana Nelisma. "Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar: Studi Kepustakaan Sabarrudin1." *Jurnal Pendidikan dan Konseling 4* (2022): 435–41.
- Setiawan, Eko. "Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi

- Kader Da'I Di Pesantren Daarul Fikri Malang.” *Fenomena* 14, no. 2 (2015): 301–14.
- Setiawan, Guntur. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Suhardita, Kadek. “Efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia* 1 (2011): 127–38.
- Sunarto, A. *Retorika Dakwah (Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato)*. Surabaya: Jaudar Press, 2014.
- Supriyadi. *Keterampilan Dasar Menulis*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.
- Surya, Hendra. *Percaya Diri itu Penting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wardana, Ibnu Rizki, dan Moch Lutfianto. “Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari Gender.” *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika (Journal of Mathematics Thinking Learning)* 6, no. 1 (2018): 173–84. <https://doi.org/10.33772/jpbm.v6i1.18618>.
- Wardatusshopa, Fifi, Inayatul Ummah, Wahyu Hidayat, dan Ma Djazimi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. “Keutamaan Ilmu dalam Perspektif Hadits.” *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 23, no. 1 (2024): 516–25. <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.5647>.
- Zainal, Anna Gustina. *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. Jawa Tengah: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4541/Un.03.1/TL.00.1/12/2024 16 Desember 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo
 di
 Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Akmal Syarifudin Zaidan
 NIM : 210101110017
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
 Judul Skripsi : **Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro**
 Lama Penelitian : **Desember 2024** sampai dengan **Februari 2025** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN ATTANWIR
MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH ATTANWIR
 NSM : 131235220034, NPSN : 20580132 STATUS : TERAKREDITASI A
TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO

Alamat : Jl. Raya Talun no. 220 Sumberrejo Bojonegoro 62191 Telp/Fax. (0353) 332008 Email: ppattanwir@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 677/YPPA-MAI ATTANWIR/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SURONO, SE., S.Pd., MM.
 Jabatan : Kepala MA Islamiyah Attanwir.
 Alamat Madrasah : Jl. Raya Talun No. 220 Sumberrejo Bojonegoro.

Menerangkan bahwa :

Nama : AKMAL SYARIFUDIN ZAIDAN
 NIM : 210101110017
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro untuk bahan penulisan Skripsi dengan Judul: "Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro."

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat digunakan bagi yang berkepentingan.

Talun, 12 Maret 2025
 Kepala Madrasah



[Signature]
 SURONO, SE., S.Pd., MM.

Lampiran 3 Dokumen Restra Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir

Identitas Sekolah

NAMA MADRASAH	: MA ISLAMIYAH ATTANWIR
NSM LAMA/ NSM BARU	: 131235220005 / 131235220034
NPSN LAMA/ NPSN BARU	: 20504582/ 20580132
STATUS	: TERAKRIDITASI A
ALAMAT	: Jl. RAYA TALUN NO. 220
NO. TELP. / FAX	: (0353) 332008
KECAMATAN	: SUMBERREJO
KODE POS	: 62191
TAHUN BERDIRI	: 17 MARET 1961
PROGRAM YANG TERSEDIA	: IPA DAN IPS
WAKTU BELAJAR	: P A G I (07.15 – 13.05)
KABUPATEN	: BOJONEGORO
PROPINSI	: JAWA TIMUR

Visi dan Misi Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir

Visi

Beriman, Berprestasi, Dan Berakhlaqul Karimah

Misi

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran dengan menggunakan kurikulum kolaboratif antara kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai prestasi akademik dan nonakademik sebagai bekal melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

1	Jumlah Siswa	183	342	175	326	201	345	1572
---	--------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------------

Sarana dan Prasarana Madrasah

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan		
			Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1		
2	Ruang Guru	1	1		
3	Ruang Tata Usaha	1	1		
4	Ruang Bendahara	1	1		
5	Ruang Kelas	40	36		4
6	Perpustakaan	1	1		
7	Laboratorium-Komputer	1	1		
8	Ruang - Ketrampilan	1	1		
9	Aula	1	1		
10	Ruang Waka/BP	1	1		
11	Ruang UKS	1	1		
12	Ruang OSIS (putra)	1	1		
13	Ruang OSIS (putri)	1	1		
14	Ruang Asskar	1	1		
15	Masjid	1	1		
16	Koperasi Siswa	1	1		
17	Asrama Guru	1	1		
18	Sanggar Pramuka	1	1		
19	Gudang	1		1	

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama : Hadi Mulyo, S. Pd.
 Jabatan : Waka Kurikulum
 Hari & tanggal : Sabtu, 11 Januari 2025
 Waktu : 11.00-11.20
 Tempat : Kantor Kepala Sekolah

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Bagaimana pelaksanaan kegiatan muhadharah di MA Islamiyah At Tanwir?	Kegiatan muhadharah menjadi salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali, tepatnya pada hari kamis. Kegiatan ini memiliki struktur yang telah direncanakan dengan baik agar berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dipimpin oleh MC, kemudian dilanjut dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan shalawat nabi. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sesi pidato yang menjadi inti dari kegiatan ini, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk tampil dan menyampaikan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diakhir kegiatan ditutup dengan doa.	[HM.RM.1.2.4] dalam pelaksanaannya kegiatan ditutup dengan doa.
Apa tujuan utama dari kegiatan muhadharah yang dilaksanakan di madrasah ini?	Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik, terutama dalam kepercayaan diri. Dimana membantu dirinya untuk terbentuknya mental kepemimpinan, lancar dalam berbicara didepan umum, dan juga mempersiapkan bekal kepada peserta didik untuk siap terjun	

	dalam menghadapi masyarakat yang lebih luas.	
Bagaimana program muhadharah ini dirancang dalam kurikulum?	Dalam kurikulum madrasah, kegiatan muhadharah telah masuk sebagai salah satu mata pelajaran yang telah diwajibkan sejak dahulu, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kedisiplinan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan muhadharah. Dalam pelaksanaannya kegiatan Muhadharah memiliki jadwal khusus yang rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali, yaitu pada hari Kamis di akhir pembelajaran aktif.	HM. RM 1.1.1 Dalam kurikulum madrasahsejak dahulu.
Apa tantangan utama dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah di madrasah ini?	Tantangan utama dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu kurangnya kontrol secara penuh kepada sebagian peserta didik, terutama yang masih memiliki percaya diri yang rendah, dan itu terlihat dari penampilannya ketika maju kedepan.	
Apakah terlihat perkembangan percaya diri yang signifikan pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan muhadharah secara rutin ?	Iya, kegiatan muhadharah memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam perkembangan percaya diri yang dimiliki peserta didik, semua ini dapat dilihat dari setiap minggunya, dimana peserta didik menjadi lebih santai dan menguasai panggung ketika maju kedepan untuk menjadi petugas muhadharah.	
Bagaimana peran guru dalam memfasilitasi dan membimbing kegiatan muhadharah?	Dalam kegiatan muhadharah, guru berperan aktif pada saat pelaksanaan di kelas, guru melihat dan membimbing setiap peserta didik baik yang masih kurang percaya diri ketika maju kedepan, maupun yang sudah memiliki ketrampilan yang unggul dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an, pidato, dan menjadi MC dengan	[HM.RM.3.2.1.1]

	memberikan bimbingan khusus untuk mengikuti perlombaan baik dalam tingkat daerah maupun provinsi.	
Bagaimana kegiatan muhadharah ini membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik?	Ya terlihat dari proses pelaksanaan kegiatan, seperti menjadi pembawa acara, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pidato, dan doa, dari semua struktur pelaksanaan ini membawa dampak yang positif untuk perkembangan percaya diri peserta didik, misalnya dalam pembawa acara disini peserta didik dilatih untuk lebih terampil dalam mengatur pelaksanaan kegiatan, kemudian menjadi pembaca Al-Qur'an, pidato dan doa, peserta didik di harapkan untuk tampil dengan maksimal dan dampak baiknya akan dia rasakan ketika telah terjun ke masyarakat yang lebih luas.	
Apakah ada perubahan yang terlihat pada peserta didik setelah aktif mengikuti kegiatan muhadharah?	Terlihat dari ketrampilan peserta didik yang terus meningkat setelah mengikuti kegiatan muhadharah, dengan adanya prestasi-prestasi yang diraih setiap tahunnya baik dalam hal akademik maupun non akademik.	
Apa saja faktor pendukung utama yang membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan muhadharah di madrasah ini?	Faktor pendukung kegiatan ini agar tetap menjadi kegiatan yang rutin dilaksanakan yaitu adanya pendampingan langsung dari guru sehingga kegiatan ini berjalan lebih efektif, selain itu kegiatan ini mampu mengembangkan prestasi peserta didik baik dalam hal akademik maupun non akademik, dengan dibuktikan adanya prestasi yang terus diraih setiap tahunnya seperti juara MTQ dan juara pidato ditingkat daerah.	
Apa saja kendala atau hambatan yang	Kendalanya dalam pelaksanaan kegiatan ini masih ada sebagian	

sering dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah?	peserta didik yang mengeluh untuk ditunjuk menjadi petugas muhadharah. Dan waktu pelaksanaan yang dilakukan pada akhir mata pelajaran dan itu membawa pengaruh dalam konsentrasi dan suasana yang kurang kondusif di akhir pelaksanaan kegiatan ini.	
--	--	--

Transkrip Wawancara

Narasumber 2

Nama : Narto, S. Ag.
 Jabatan : Guru Pembina Muhadharah
 Hari & tanggal : Kamis, 9 Januari 2025
 Waktu : 10.00-10.25
 Tempat : Kantor Kesiswaan

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan muhadharah setiap minggunya?	Kegiatan muhadharah menjadi salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali, tepatnya pada hari kamis. Kegiatan ini memiliki struktur yang telah direncanakan dengan baik agar berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik. Kegiatan muhadharah dilaksanakan secara rutin oleh peserta didik di dua jam terakhir mata pelajaran, untuk waktu pelaksanaan kurang lebih 1 jam setengah. Selain itu peserta didik dicampur dari kelas 9 dan 10 dengan menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia, kemudian dikelas 11 dan 12 difokuskan untuk menggunakan bahasa Inggris dan Arab, ini bertujuan untuk saling berbagi pengalaman.	[N. RM. 1.2.1]
Apa pandangan bapak mengenai kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir?	Untuk sekarang isi dari kegiatan ini yaitu MC, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan shalawat nabi, pidato, puisi, istimbat, dan pembaca doa, seluruh peserta didik yang bertugas sudah ditulis pada akhir pelaksanaan kegiatan muhadharah di minggu sebelumnya. Sehingga kegiatan muhadharah di MA Islamiyah At tanwir perlu ditingkatkan, perlu adanya inovasi-inovasi baru untuk mengangkat supaya muhadharah menghasilkan peserta didik yang terampil.	[N.RM.1.2.5] Untuk sekarang di minggu sebelumnya.

<p>Apakah ada tema tertentu dalam menyampaikan materi pidato?</p>	<p>Di MA Islamiyah At tanwir materi yang disampaikan oleh peserta didik itu umum dan tidak ada ketentuan secara khusus, namun ada buku panduan tentang khitobah, yang dapat digunakan oleh siswa dalam menyampaikan materi. Namun tidak menolak juga ketika siswa menggunakan karangan sendiri.</p>	
<p>Apa saja nilai-nilai yang ingin ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan muhadharah ini?</p>	<p>Untuk nilai yang ingin ditanamkan dalam kegiatan muhadharah yaitu mental dalam menghadapi masyarakat nanti, keahlian dalam berbicara, mampu menguasai audien.</p>	
<p>Apakah terlihat perkembangan percaya diri yang signifikan pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan muhadharah secara rutin ?</p>	<p>Jelas iya, terlihat dari perkembangan yang ada setiap minggunya yang pada minggu pertama pelaksanaan muhadharah, terutama anak yang menjadi petugas pidato, tidak secara langsung diwajibkan untuk menyampaikan materi tanpa membawa catatan. Namun guru pendamping membiarkan kurang lebih tiga minggu diawal pelaksanaan kegiatan muhadharah peserta didik diperbolehkan membawa catatan, dan dari minggu ketiga inilah perubahan yang dapat dilihat dari perkembangan percaya diri peserta didik yang pelan-pelan mulai berani untuk tampil kedepan tanpa menggunakan catatan.</p>	
<p>Bagaimana mengatasi peserta didik yang pemalu dalam kegiatan muhadharah?</p>	<p>Untuk mengatasi peserta didik yang pemalu itu menggunakan tahapan yang sedikit demi sedikit, sering melatih mereka untuk menjadi petugas dimulai dari yang ringan-ringan, seperti membaca shalawat yang tidak perlu menggunakan hafalan.</p>	<p>[N.RM.3.2.2.2]</p>

<p>Apa saja faktor pendukung utama yang membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan muhadharah di madrasah ini?</p>	<p>Terutama yang mendukung atau mendorong keberlangsungan kegiatan muhadharah yaitu guru pembina yang telah bersedia untuk memantau berjalannya kegiatan ini, Guru memiliki peran aktif dalam melihat perkembangan peserta didik pada setiap minggunya. Diruangan muhadharah juga disediakan buku koreksi, sehingga semua catatan petugas muhadharah ada dalam buku yang telah disediakan sekolah, harapan adanya catatan ini, guna melihat perkembangan peserta didik pada setiap pertemuan. Dan diakhir kegiatan guru memberikan motivasi supaya mereka berani tampil, karena dalam percaya diri perlu latihan, terkadang ada orang demam panggung.</p>	<p>[N.RM.1.3.1] Guru memiliki peran setiap pertemuan.</p>
<p>Apa perkembangan signifikan pada percaya diri peserta didik?</p>	<p>Untuk peserta didik setidaknya dia mampu menyampaikan, dengan kegiatan muhadharah dia mampu bercerita, berbicara di hadapan orang lain atau dihadapan teman-temannya. Kalau yang lebih tinggi mampu bersaing dalam perlombaan.</p>	
<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah?</p>	<p>Faktor pendukung kenapa muhadharah ini berlanjut karena menjadi ekstra yang wajib seluruh siswa wajib mengikuti muhadharah, kalau sampai nggak mengikuti maka dia akan mendapat sanksi. Untuk penghambat masih ada sebagian siswa yang malas, kadang bolos. Karena ada absennnya maka cepat di ditangani dan bolos ini tidak terjadi secara berlarut-larut.</p>	

Transkrip Wawancara

Narasumber 3

Nama : Imam Ekwanto, S. Pd.
 Jabatan : Guru Pembina Muhadharah
 Hari & tanggal : Kamis, 13 Februari 2025
 Waktu : 11.00-11.30
 Tempat : Ruang Perpustakaan

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Kapan awal mula kegiatan muhadharah dirancang dan dilaksanakan?	Untuk kegiatan muhadharah itu tidak bisa dipisahkan dari kurikulum MA Islamiyah At tanwir dan pelaksanaannya dimulai secara legal formal operasional sekolah berdiri itu sudah dilaksanakan dan merupakan program andalan dari MA Islamiyah At tanwir, jadi sejak tahun berdirinya sekolah kita kegiatan muhadharah sudah diterapkan untuk anak didik kami.	[IE.RM.1.1.2]
Siapa yang terlibat dalam merancang kegiatan muhadharah?	Karena merupakan program unggulan disekolah kami maka disusun melibatkan berbagai pengambil kebijakan, yang pertama mulidul madrasah atau direktur dari sekolah kami, kemudian ada kepala madrasah, kabid kurikulum, dan kerena kegiatan ini berkaitan dengan bahasa, maka dalam perncangan kegiatan muhadharah ini juga melibatkan guru bahasa.	[IE. RM 1.1.4]
Kenapa kegiatan muhadharah menjadi kegiatan yang wajib diikuti peserta didik?	Salah satu keunggulan di madrasah kami adalah output yang dihasilkan dari sekolah kami adalah kecakapan bahasa, untuk menunjang visi misi sekolah kami yaitu unggul dalam berbahasa maka diperlukan satu program pembelajaran yang wujudnya adalah muhadharah tersebut untuk membekali anak-	[IE. RM. 1.1.5]

	anak supaya mereka bisa penguasaan bahasa memberikan tempat aktualisasi kemampuan bahasa mereka, selain tataran teori yang disampaikan di kelas-kelas.	
Bagaimana respon peserta didik terhadap implementasi kegiatan muhadharah?	Sejak diadakannya muhadharah itu anak didik kami sangat senang dan perlu diketahui bahwa karena kelas-kelas disini berjenjang untuk anak yang nilai akademiknya bagus ditempatkan di kelas A, kemudian berurutan sampai kelas yang paling bawah dan kemampuan bahasanya bertingkat-tingkat. Maka untuk kelas yang atas dia sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dengan begitu tidak menuntut kemungkinan karena dia satu ruangan dengan kelas atas maka kelas yang bawah juga menjadi ikut antusias dalam melaksanakan kegiatan muhadharah ini.	[IE. RM. 1.2.2]
Kenapa percaya diri peserta didik perlu ditingkatkan?	Seperti kita ketahui bahwa kelemahan anak-anak itu ketika mereka sudah lulus dari madrasah, meskipun secara teoritis mereka menguasai bidang atau kemampuan bahasanya bagus tetapi tidak diberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan pidato dan lain-lain dan itu menjadi kelemahan bagi anak didik secara umum, maka kepercayaan itu perlu untuk dibangun sejak dini yaitu melalui kegiatan muhadharah ini, mereka dibekali untuk tampil didepan kelas menyampaikan pidato sesuai tema-tema yang ada itu akan membawa pengaruh positif terhadap kepercayaan diri peserta didik tersebut. Jadi nanti ketika mereka lulus mereka	[IE.RM.2.3.1] Melalui kegiatan muhadharah berbicara didepan umum.

	sudah terbiasa untuk berbicara didepan umum.	
Apa faktor yang mempengaruhi percaya diri peserta didik?	Dari faktor internal seperti kita ketahui bahwa tidak semua anak memiliki bakat berbicara didepan umum, dan itu menjadi salah satu faktor yang bisa dipupuk. Ketika mereka mendapatkan kesempatan untuk selalu berbicara didepan umum atau didepan teman-temannya dalam hal ini maka akan tumbuh kepercayaan diri mereka, dan yang kedua dalam pelaksanaan muhadharah ini paling penting adalah penguasaan materi mereka ketika menguasai materi yang disampaikan tentu saja akan membangun kepercayaan diri mereka. Sedangkan untuk faktor eksternal meskipun sistem yang kami bangun ini sudah cukup bagus tapi masih ada beberapa kelemahan, namanya anak-anak ketika muhadharah tidak diawasi secara intensif maka mereka kurang fokus dalam menyampaikan pidato.	[IE.RM.3.1.1] seperti kita ketahui.... kepercayaan diri mereka.
Bagaimana kegiatan muhadharah dapat membantu peserta didik merasa lebih percaya diri?	Ketika anak diberikan kesempatan untuk berbicara didepan umum, pasti ada nilai kepuasan pada diri mereka setelah selesai menyampaikan dengan baik dan benar dapat mempersuasi teman-temannya, dapat mempersuasi audien membuat audien tertarik dengan apa yang telah mereka sampaikan dari pidato-pidato mereka. Tentu ini menjadi satu pemantik untuk menumbuhkan kepercayaan diri mereka itu poin utama.	
Apa aspek dalam kegiatan muhadharah yang paling mendukung dalam meningkatkan	Dari serangkaian kegiatan muhadharah yang paling meningkatkan kepercayaan diri mereka adalah ketika menjadi petugas pidato, menyampaikan	

<p>percaya diri peserta didik?</p>	<p>tema tertentu didepan temannya, mengemas tema tersebut dengan baik dapat mempersusasi temannya, kemudian dapat membuat temannya menyukai apa yang dia sampaikan, itu bagian terpenting dari apa tujuan utama dari muhadharah yaitu mereka mampu untuk tampil didepan masyarakat yang lebih luas setelah lulus.</p>	
<p>Apa dampak positif dari kegiatan muhadharah terhadap percaya diri peserta didik?</p>	<p>Dalam program muhadharah anak akan menjadi terbiasa berkomunikasi kepada orang lain dalam kalayak ramai, ketika mereka sudah lulus mereka sudah tebiasa menjadi dai, penceramah, khotib dan lain-lain, kemudian membekali mereka untuk lebih percaya diri ketika menghadapi orang lain.</p>	
<p>Apa faktor yang menghambat dan mendukung percaya diri peserta didik dalam kegiatan muhadharah?</p>	<p>Berdasarkan pengamatan kami faktor penghambat muhadharah yaitu kedisiplinan anak untuk menyesuaikan waktu yang telah diberikan, contoh waktu masuk ruangan muhadharah terkadang masih ada anak yang masih diluar ada yang masih bermain. Yang kedua pada saat penyampaian materi, anak-anak melebihi waktu yang ditentukan, terkadang juga sebelum selesai juga sudah selesai, dan alokasi waktunya tidak digunakan secara tepat. Dan kemudian faktor pendukungnya karena sistem kurikulum kami berbeda dengan sekolah lain dengan membekali anak-anak dalam kegiatan muhadharah ini untuk berbicara didepan umum, dengan begitu berdasarkan kesepakatan bersama maka semua elemen yang ada disekolah kami memberikan</p>	

	porsi lebih untuk mendukung kegiatan ini.	
--	---	--

Transkrip Wawancara

Narasumber 4

Nama : Ahmad Diki Rohmandhoni, S. Si.
 Jabatan : Guru Pembina Muhadharah
 Hari & tanggal : Senin, 17 Februari 2025
 Waktu : 10.00-10.15
 Tempat : Kantor Kesiswaan

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Kapan awal mula kegiatan muhadharah dirancang dan dilaksanakan?	Sejarah yang saya ketahui karena memang tidak ada pembukuan secara jelas dan dari informasi dari jajaran guru sepuh di madrasah ini, awal mula dilaksanakannya muhadharah yaitu terhitung dari pertama kali berdirinya Madrasah Aliyah Islamiyah ini sudah dilaksanakan.	
Siapa yang terlibat dalam merancang kegiatan muhadharah?	Karena kegiatan muhadharah menjadi kegiatan yang di unggulkan di Madrasah ini, maka dalam penyusunan kegiatan muhadharah melibatkan mudirul madrasah, kepala sekolah serta jajarannya, dan guru bahasa alumni dari gontor Darussalam yang mengajar di MA Islamiyah At tanwir	[ADR. RM 1.1.3]
Kenapa kegiatan muhadharah menjadi kegiatan yang wajib diikuti peserta didik?	Karena salah satunya untuk melatih mental, melatih speaking, melatih keberanian berbicara di depan, sebab alumni dari At tanwir paling tidak harus bisa menjadi orator ketika sudah di masyarakat.	
Bagaimana respon peserta didik terhadap implementasi kegiatan muhadharah?	Untuk saat ini peserta didik berbeda-beda dalam merespon kegiatan ini, dan kita lakukan pembenahan setiap tahunnya, karena memang setiap	

	generasikan berbeda untuk menyikapinya.	
Kenapa percaya diri peserta didik perlu ditingkatkan?	Karena salah satu faktornya adalah ketika nanti lulus harus berhadapan dengan masyarakat, dan masyarakat itu sangat dinamis sifatnya, dan harapan kita untuk alumni bisa menjadi tokoh untuk masyarakatnya menjadi dai dan pemimpin.	
Apa faktor yang mempengaruhi percaya diri peserta didik?	Berani untuk berbicara didepan umum, dimana peserta didik bisa untuk membiasakan dirinya untuk tampil sebagai pemimpin dengan segala kepercayaan diri yang dimilikinya.	
Bagaimana kegiatan muhadharah dapat membantu peserta didik merasa lebih percaya diri?	Karena di muhadharah itu dilatih untuk tampil di depan dan berbicara, bukan berbicara sendiri namun berbicara didepan teman-temannya dan guru pembina dengan menyampaikan materi-materi yang telah disampaikan itulah salah satu hal yang akan meningkatkan nanti kepercayaan diri yang dimilikinya.	
Apa aspek dalam kegiatan muhadharah yang paling mendukung dalam meningkatkan percaya diri peserta didik?	Melalui berpidato dengan bahasa Asing, mereka selain belajar untuk mengemukakan didepan umum peserta didik juga belajar untuk membiasakan dalam berbahsa asing.	
Apa dampak positif dari kegiatan muhadharah terhadap percaya diri peserta didik?	Sangat banyak salah satunya untuk melatih percaya diri, yang kedua yaitu melatih kebahasaan, jadi anak-anak selain bisa berbahasa indonesia juga bisa berbahasa Asing, dan ketiga mengembangkan bakat siswa jadi disana selain berpidato atau berbicara, mereka juga membuat karangan puisi.	[ADR.RM.2.1.3] mengembangkan bakat siswa jadi disana selain berpidato atau berbicara, mereka juga membuat karangan puisi dan berqiroah.

<p>Apa faktor yang menghambat dan mendukung percaya diri peserta didik dalam kegiatan muhadharah?</p>	<p>Untuk selama ini yaitu kesadaran siswa siswi, sadar akan pentingnya kegiatan muhadharah itu masih kurang dan faktor pendukungnya membantu kepada siswa untuk lebih disiplin dalam menyiapkan teks terlebih dahulu, dan harus melewati beberapa pengawasan melalui koreksi yang dilakukan pembina, dan setelah itu baru bisa mereka sampaikan didepan umum.</p>	
---	---	--

Trankrip Wawancara

Narasumber 5

Nama : Musyafa' Khafid Khoirudin
 Jabatan : Siswa Kelas XII A1
 Hari & Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2025
 Waktu : 09.55 WIB
 Tempat : Ruang Kelas

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa yang anda ketahui tentang kegiatan muhadharah ini?	Kegiatan Muhadhoroh merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa siswi mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 dan kegiatan ini dilaksanakan dijam terakhir sebelum pulang, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan diri dan kemampuan para siswa siswi dalam berbicara di depan publik, seperti menjadi MC, menjadi pembicara ataupun yang lainnya	
Bagaimana perasaan Anda setelah beberapa kali berpartisipasi mengikuti kegiatan muhadharah?	saya merasa lebih berani dan percaya diri untuk berbicara didepan publik setelah beberapa kali mengikuti kegiatan Muhadhoroh	
Apakah ada dukungan atau motivasi tertentu dari teman atau guru yang membantu Anda lebih percaya diri saat mengikuti kegiatan muhadharah?	Untuk sesuatu yang membantu saya percaya diri, saat kegiatan muhadhoroh itu ketika saya mengikuti kegiatan muhadhoroh saya selalu menyemangati diri saya sendiri untuk berani menyampaikan pendapat saya di depan, walaupun ada sebagian teman yang memperhatikan dan ada juga yang menertawakan tapi saya tidak memperdulikannya.	[MKK.RM.2.4.1]
Apa saja kesulitan atau hambatan yang Anda alami saat mengikuti kegiatan muhadharah?	Untuk kesulitan nya itu ada banyak sekali diantaranya yaitu banyak siswa siswi yang kurang excited terhadap kegiatan Muhadhoroh ini, banyak siswa yang seumpama dapat jadwal jadi pembicara akan	

	tetapi ia tidak mempersiapkan materi apa yang akan dia sampaikan alhasil ketika Muhadhoroh ia cuma maju ke depan, mengucapkan salam kemudian duduk lagi.	
Apakah Anda merasa bahwa kegiatan muhadharah membantu Anda meraih prestasi tertentu, baik di bidang akademik maupun non-akademik?	kalau untuk di bidang prestasi Muhadhoroh itu sangat berpengaruh, karena saya pernah ikut lomba musabaqoh qiroatil kutub dan karena sudah terbiasa tampil didepan ketika Muhadhoroh jadi ketika waktu lomba itu pas waktu giliran membaca didepan rasa gerogi atau yang lainnya itu hampir tidak ada dan bisa fokus membaca dan menerangkan isinya dengan baik dan lancar.	[MKK.RM.2.1.2]

Trankrip Wawancara

Narasumber 6

Nama : Sahrul Nurkholis
 Jabatan : Siswa Kelas XII A1
 Hari & Tanggal : Sabtu, 09 Januari 2025
 Waktu : 11.00 WIB
 Tempat : Ruang Kelas

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa yang anda ketahui tentang kegiatan muhadharah ini?	Kegiatan muhadharah adalah suatu kegiatan dimana para peserta didik melakukan acara yang terdiri dari MC, Pembacaan ayat suci Al-Qur'an, Pembacaan shalawat nabi, Pidato, Puisi, kesimpulan, dan doa	[SN.RM.1.2.6]
Bagaimana perasaan Anda setelah beberapa kali berpartisipasi mengikuti kegiatan muhadharah?	saya merasa kegiatan ini membawa pengaruh baik bagi diri saya, yang mana kegiatan ini memberikan peluang kepada diri saya untuk mengembangkan keterampilan saya dalam berbicara di depan banyak orang, dan kegiatan ini mampu untuk menjadi ladang bagi saya dalam menguasai bahasa Arab dan Inggris.	[SN.RM.2.1.1]
Apa yang Anda rasakan mengenai rasa percaya diri setelah mengikuti kegiatan muhadharah ?	Saya merasa percaya diri semakin meningkat, karena kegiatan muhadharah dilakukan secara rutin satu minggu sekali dihari kamis, selain itu kegiatan muhadharah juga membawa dampak baik juga buat kedisiplinan saya, karena adanya absensi yang dilakukan oleh guru pembina kegiatan muhadharah.	
Apakah ada dukungan atau motivasi tertentu dari teman atau guru yang membantu Anda lebih percaya diri saat mengikuti kegiatan muhadharah?	Ada, terutama teman-teman yang memiliki keinginan untuk mengembangkan skill dalam berbicara didepan umum, dan saling berkomunikasi tentang materi yang cocok untuk disampaikan ketika maju menjadi petugas muhadharah. dan dari guru sendiri memberikan motivasi dan evaluasi pada setiap akhir	[SN.RM.3.2.2.1] Ada, terutama teman-teman petugas muhadharah.

	<p>pelaksanaan kegiatan muhadharah. Hal itu mereka lakukan guna memberikan pemahaman secara lebih mendalam tentang materi yang telah disampaikan oleh teman-teman dan juga memberikan pandangan untuk kita agar lebih menarik lagi dalam menyampaikan pidato.</p>	
<p>Apa saja kesulitan atau hambatan yang Anda alami saat mengikuti kegiatan muhadharah?</p>	<p>Ketika bersamaan dengan anak-anak yang sulit diatur dan sering bergaduh.</p>	
<p>Apakah Anda merasa bahwa kegiatan muhadharah membantu Anda meraih prestasi tertentu, baik di bidang akademik maupun non-akademik?</p>	<p>Iya. Karena saya merasa mental dan rasa percaya diri semakin terbentuk dan bisa menjadi ajang pelatihan berbicara didepan umum dengan menggunakan bahasa Inggris dan Arab, sehingga dapat membantu mempermudah ketika ada acara perlombaan diluar sekolah.</p>	

Trankrip Wawancara

Narasumber 7

Nama : Afif Mukhlisin
 Kelas : XI B1
 Hari & tanggal : Kamis, 13 Februari 2025
 Waktu : 10.10
 Tempat : Ruang Kelas

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa yang Anda ketahui tentang kegiatan muhadharah?	Kegiatan muhadharah adalah kegiatan yang digunakan untuk melatih kepercayaan diri untuk tampil didepan orang banyak	
Apakah kegiatan muhadharah membuat Anda merasa lebih percaya diri? Percaya diri dalam hal apa saja?	Sedikit demi sedikit kegiatan muhadharah membawa pengaruh baik pada sikap dan perilaku saya, yang awalnya pemalu menjadi lebih percaya diri, terutama ketika tampil didepan banyak orang.	
Apa yang menurut Anda paling membantu dalam meningkatkan rasa percaya diri Anda selama kegiatan muhadharah?	Yang paling membawa pengaruh pada percaya diri menurut saya adalah ketika dipilih untuk menjadi petugas MC pada kegiatan muhadharah dan menjadi pembicara	[AM.RM.1.2.8]
Bagaimana anda menilai perubahan percaya diri anda sejak mengikuti kegiatan muhadharah?	Perubahan sikap saya, dulu ketika tampil diacara masih sering tremor dan kurang dalam mengusai panggung, namun sekarang sudah lebih percaya diri dan tidak kaget.	[AM.RM.2.3.3]
Apa nilai-nilai yang kalian dapatkan dalam kegiatan muhadharah?	Ada empat nilai yang terdapat dalam kegiatan muhadharah, percaya diri, keahlian berbicara, kedisiplinan, dan jujur.	
Apa faktor penghambat dan pendukung selama anda melakukan kegiatan muhadharah?	Faktor yang menghambat kegiatan muhadharah adalah ketertiban anggota muhadharah dan ada sebagian teman yang malas, sedangkan faktor	

	pendukungnya selalu berlangsung acara muhadharah secara teratur	
Apa faktor yang mempengaruhi percaya diri anda?	Ketika sering dipilih untuk menjadi petugas MC dan pembicara.	
Apa dampak kegiatan muhadharah terhadap ketrampilan dan kemandirian?	Untuk keterampilan sih lebih kepada pembuatan puisi kak, kita harus menyusun puisi sebagus mungkin, agar dapat dinilai bagus oleh teman-teman lain.	[AM.RM.2.1.4]

Trankrip Wawancara

Narasumber 8

Nama : Amila Imro'atus Shofia
 Kelas : Siswi kelas XI B
 Hari & tanggal : Kamis, 13 Februari 2025
 Waktu : 11.00
 Tempat : Depan ruangan muhadharah

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa yang Anda ketahui tentang kegiatan muhadharah?	Kegiatan yang dapat melatih keberanian dalam menyampaikan gagasan serta melatih public speaking siswa dan siswi	
Apakah kegiatan muhadharah membuat Anda merasa lebih percaya diri? Percaya diri dalam hal apa saja?	kegiatan muhadharah ini membuat saya percaya diri, saya lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan dan keberanian tampil didepan umum.	[AIS.RM.2.4.2]
Apa yang menurut Anda paling membantu dalam meningkatkan rasa percaya diri Anda selama kegiatan muhadharah?	Ketika menjadi petugas muhadharah	
Bagaimana anda menilai perubahan percaya diri anda sejak mengikuti kegiatan muhadharah?	Saya dapat menilai dari kepribadian saya, yang awalnya tampil didepan umum merasa tergesa-gesa, panik, dan takut. Sekarang setelah terbiasa dalam mengikuti kegiatan ini, jauh lebih percaya diri untuk tampil didepan tempat umum.	[AIS.RM.2.3.2]

Apa nilai-nilai yang kalian dapatkan dalam kegiatan muhadharah?	Nilai moral dan keagamaan serta dapat meningkatkan kepercayaan diri. dan dalam muhadharah melatih diri saya untuk mandiri dalam segala situasi, karena kegiatan ini siswanya di campur, maka otomatis saya harus belajar mandiri.	
Apa faktor penghambat dan pendukung selama anda melakukan kegiatan muhadharah?	Faktor yang menghambat adalah rasa malas dan faktor pendukung yaitu pengurus PPM yang selalu membantu jalannya kegiatan muhadharah.	
Apa faktor yang mempengaruhi percaya diri anda?	Pembiasaan yang terus-menerus dilakukan yang membawa pengaruh positif pada kepercayaan diri saya.	[AM.RM.3.1.2]
Apakah kegiatan muhadharah membantu dalam meningkatkan ketrampilan?	Lebih kepada keterampilan dalam bicara sih kalo menurut saya, soalnya fokus kegiatan ini untuk membentuk kepercayaan diri, jadi dalam mempersiapkan segala hal ketika menjadi petugas, kita harus bisa mandiri dan yakin akan materi yang akan kita sampaikan.	

Trankrip Wawancara

Narasumber 9

Nama : Eka Yoga Prasetyo
 Kelas : Siswa kelas X A
 Hari & tanggal : Kamis, 13 Februari 2025
 Waktu : 10.00
 Tempat : Ruang Perpustakaan

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa yang Anda ketahui tentang kegiatan muhadharah?	Kegiatan muhadharah adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk melatih mental seorang siswa agar besok ketika di masyarakat atau mungkin di perkuliahan bisa public speaking dengan lancar dan bisa berguna bagi masyarakat.	[EYP. RM. 1.1.6]
Apakah kegiatan muhadharah membuat Anda merasa lebih percaya diri? Percaya diri dalam hal apa saja?	Iya, namun ada beberapa siswa yang ketika menjadi petugas untuk maju kedepan tidak mau atau bahkan tidak masuk, sehingga membuat kita harus siap ketika hendak di panggil kedepan.	[EYP.RM.2.2.1]
Apa yang menurut Anda paling membantu dalam meningkatkan rasa percaya diri Anda selama kegiatan muhadharah?	Percaya diri akan tumbuh kalau siswa tersebut sungguh-sungguh dalam menjadi petugas muhadharah.	
Bagaimana anda menilai perubahan percaya diri anda sejak mengikuti kegiatan muhadharah?	Setelah mengikuti muhadharah saya lebih percaya diri terutama pada setiap kegiatan yang diadakan di sekolah, menjadi siap untuk tampil kedepan tanpa harus dipaksa.	

<p>Apa nilai-nilai yang kalian dapatkan dalam kegiatan muhadharah?</p>	<p>Kesabaran dalam menjalankan kegiatan muhadharah, kesungguhan dalam belajar, kegiatan muhadharah melatih kemandirian dalam mempersiapkan diri untuk menjadi petugas serta mempersiapkan diri sendiri untuk berani tampil didepan dan apa yang perlu saya sampaikan sehingga teman-teman saya dapat menilai baik dalam penyampaian pidato saya.</p>	
<p>Apa faktor penghambat dan pendukung selama anda melakukan kegiatan muhadharah?</p>	<p>Faktor yang menghambat adalah ketidak kondusifan ruangan muhadharah dan faktor pendukung yaitu pengawasan yang dilakukan oleh guru pembina, dan pengalaman dalam menjadi petugas muhadharah.</p>	
<p>Apa faktor yang mempengaruhi percaya diri anda?</p>	<p>Faktor tempat, kurang percaya diri, dan kurangnya dipilih menjadi petugas muhadharah.</p>	
<p>Apakah kegiatan muhadharah membantu dalam meningkatkan ketrampilan?</p>	<p>Tentunya iya, soalnya dalam kegiatan muhadharah ketika menjadi petugas kita harus mempersiapkannya, seperti menyusun puisi, dan materi yang berkaitan dengan keagamaan.</p>	

Trankrip Wawancara

Narasumber 10

Nama : Aminatus Sa'idah
 Kelas : Siswi kelas XII A
 Hari & tanggal : Kamis, 13 Februari 2025
 Waktu : 11.20
 Tempat : Depan Ruang Muhadharah

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa yang Anda ketahui tentang kegiatan muhadharah?	Suatu kegiatan yang melatih public speaking dan keberanian didepan orang banyak	
Apakah kegiatan muhadharah membuat Anda merasa lebih percaya diri? Percaya diri dalam hal apa saja?	Iya, percaya diri dalam menghadapi orang banyak	
Apa yang menurut Anda paling membantu dalam meningkatkan rasa percaya diri Anda selama kegiatan muhadharah?	Dalam kegiatan muhadharah yang paling melatih kita untuk meningkatkan keahlian berbicara ketika menjadi petugas pidato, dimana yang biasanya berbicara dengan satu orang, sekarang menjadi lebih terbiasa untuk berbicara kepada banyak orang, sehingga percaya diri menjadi meningkat.	[AS.RM.1.2.7]
Bagaimana anda menilai perubahan percaya diri anda sejak mengikuti kegiatan muhadharah?	Dari sikap pemalu seseorang menjadi lebih percaya diri dan berani.	

Apa nilai-nilai yang kalian dapatkan dalam kegiatan muhadharah?	Keberanian, menjadi lebih berani dalam mengambil keputusan yang kami buat baik di dalam sekolah maupun luar sekolah.	[AS.RM.2.2.2]
Apa faktor penghambat dan pendukung selama anda melakukan kegiatan muhadharah?	Penghambat yaitu audien yang kurang memperhatikan, suasana yang membosankan. Pendukung yaitu lingkup yang familiar	
Apa faktor yang mempengaruhi percaya diri anda?	Kebebasan dalam berbicara didepan orang banyak.	
Apakah kegiatan muhadharah membantu dalam meningkatkan ketrampilan?	Banyak kak, ketrampilan dalam bicara, menyusun puisi, dan ketrampilan dalam membaca Al-Qur'an.	

Trankrip Wawancara

Narasumber 11

Nama : Naura Azcka
 Kelas : Siswi kelas X A
 Hari & tanggal : Kamis, 13 Februari 2025
 Waktu : 10.00
 Tempat : Ruang Perpustakaan

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Apa yang Anda ketahui tentang kegiatan muhadharah?	Kegiatan yang dilakukan untuk melatih keahlian berbicara dan percaya diri	
Apakah kegiatan muhadharah membuat Anda merasa lebih percaya diri? Percaya diri dalam hal apa saja?	Iya, lebih percaya diri untuk berbicara di depan orang ramai	
Apa yang menurut Anda paling membantu dalam meningkatkan rasa percaya diri Anda selama kegiatan muhadharah?	Ketika ditunjuk oleh sekretaris untuk maju menjadi petugas muhadharah, terlebih menjadi pembicara	
Bagaimana anda menilai perubahan percaya diri anda sejak mengikuti kegiatan muhadharah?	Lebih mudah berbicara didepan orang banyak	

<p>Apa nilai-nilai yang kalian dapatkan dalam kegiatan muhadharah?</p>	<p>Nilai pendidikan yang mengarahkan kita untuk menjadi seorang pendidik nilai sosial dengan melakukan interaksi kepada satu ruang muhadharah yang berbeda-beda kelas.</p>	
<p>Apa faktor penghambat dan pendukung selama anda melakukan kegiatan muhadharah?</p>	<p>Dalam menjalankan kegiatan ini ada sebagian teman-teman yang tidak mau berkontribusi dalam kegiatan muhadharah mereka juga ramai dibelakang dan tidak mau ditunjuk maju kedepan, namun itu menjadi evaluasi dalam diri saya agar tidak melakukan hal yang sama</p>	<p>[NA.RM.2.5.1]</p>
<p>Apa faktor yang mempengaruhi percaya diri anda?</p>	<p>Dikarenakan kegiatan muhadharah ini di ikuti peserta yang random, dari berbagai kelas yang dibagi menjadi beberapa kelas. Dan faktor yang berpengaruh dalam percaya diri saya yaitu ketika memiliki teman yang saling mendukung baik dalam penyampaian materi atau menyusun materi untuk menjadi pembicara.</p>	<p>[NA.RM.1.2.3]</p>
<p>Apakah kegiatan muhadharah membantu dalam meningkatkan ketrampilan?</p>	<p>iya, setelah mengikuti kegiatan muhadharah saya jadi mudah dalam membuat karangan puisi dengan berbahasa asing.</p>	

*Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi***Lembar Hasil Observasi**

- Nama Peneliti : Akmal Syarifudin Zaidan
- Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun
Sumberrejo Bojonegoro
- Pelaksanaan Observasi : 01 Januari 2025 hingga 28 Februari 2025
- Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui dan mengamati secara langsung bagaimana implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro.

Aspek yang diamati	Deskripsi
Pelaksanaan kegiatan muhadharah	<p>Pada tanggal 16 Januari 2025 peneliti terjun ketempat penelitian untuk mengamati pelaksanaan kegiatan muhadharah, kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dalam 1 minggu sekali khususnya di hari kamis. Dalam pelaksanaannya terbagi menjadi beberapa jenis kegiatan, kegiatan muhadharah diserahkan secara penuh kepada peserta didik, terdapat 15 petugas yang akan berperan dalam kegiatan muhadharah yaitu: MC, sekretaris, korektor, petugas pembacaan ayat suci Al-Qur'an, petugas pembacaan shalawat nabi, 6 petugas pidato, 4 petugas pembacaan puisi. Untuk runtutan acara dalam kegiatan muhadharah yaitu: pembukaan, yang dipimpin oleh MC dan di buka dengan pembacaan surat Al-Fatihah. Dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, peserta didik di harapkan ketika membaca dengan nada tilawah. Kemudian pembacaan shalawat nabi, pada saat pembacaan shalawat nabi seluruh peserta didik bersama-sama melantunkan shalawat, dengan harapan mendapatkan keberkahan dari kegiatan muhadharah. Selanjutnya pidato, peserta didik menyiapkan materi yang hendak disampaikan dengan baik dan menarik. Kemudian puisi, peserta didik diharapkan membuat karangan yang menarik dan dapat menjadi motivasi bagi teman-temannya. Kemudian ditutup dengan doa.</p>

Tujuan kegiatan muhadharah.	Melalui observasi pada tanggal 16 januari 2025 peneliti menyimpulkan bahwa dilaksanakannya kegiatan muhadharah memiliki tujuan untuk membiasakan peserta didik dalam menjalin interaksi yang lebih luas, dimana peserta didik diberikan peluang untuk saling berbagi informasi dan pengalaman yang dimilikinya kepada teman satu ruangan.
Dampak kegiatan muhadhrah	Pada tanggal 13 Februari 2025 peneliti datang ke sekolah untuk mengamati perkembangan peserta didik, setelah beberapa kali melaksanakan kegiatan muhadharah perubahan pada pribadi peserta didik mulai terlihat, peserta didik menjadi lebih percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya terutama pada keahlian dalam berbicara serta perubahan sikap yang positif dalam menghadapi orang banyak, yang awalnya rasa panik dan takut itu sering muncul ketika akan tampil kedepan, setelah sering mendapat peran dalam kegiatan muhadharah mereka merasa sedikit demi sedikit kedua rasa negatif tersebut mulai menghilang. Selain itu kegiatan muhadharah juga melatih peserta didik untuk yakin akan keterampilan dalam penguasaan bahasa Arab, dengan pelaksanaan yang rutin setiap minggu membawa peserta didik jadi lebih berani ketika berhadapan dengan banyak orang. Melalui kegiatan muhadharah peserta didik mulai mengenal karakter yang berbeda-beda dari setiap temannya dan mereka harus mampu untuk menghadapinya.
Faktor yang mempengaruhi percaya diri peserta didik	Pada tanggal 20 Februari 2025 peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengamati faktor yang mempengaruhi percaya diri, dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah terdapat dua faktor, pertama internal, dalam hal ini peserta didik terlihat dari cara menyampaikan materi ketika menjadi petugas, dimana setiap anak memiliki pengalaman dalam menghadapi orang banyak berbeda-beda. Kemudian faktor eksternal, sebagai program unggulan di Madrasah Aliyah Islamiyah At tanwir pihak sekolah memberi dukungan penuh terutama dalam pengembangan ketrampilan, Pihak sekolah melakukan seleksi akan keterampilan yang di miliki oleh peserta didiknya melalui kegiatan muhadharah. Selain itu, mereka juga memberikan peluang kepada peserta didik untuk terus mengembangkan potensi dalam dirinya, dengan begitu peluang bagus yang dapat diraih oleh peserta didik melalui kegiatan ini, dimana dia dapat mewakili untuk mengikuti ajang perlombaan. Dan itu menjadi kebanggaan sendiri dalam diri peserta didik, serta mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam individunya. Dan dukungan dari teman-serta guru satu ruangan menjadi faktor eksternal yang rasakan peserta didik, dimana guru memberi perhatian

	<p>khusus pada tahap perkembangan peserta didik, guru pembina tidak memaksa peserta didik untuk tampil secara bagus, namun mereka memberikan tahapan dalam membimbingnya dan peserta didik merasa lebih tenang dan tidak tertekan ketika maju kedepan.</p>
--	--

Lampiran 6 Dokumentasi



Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir



Pelaksanaan Muhadharah Peserta Didik Putra



Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Peserta Didik Putri



Wawancara Bapak Hadi Mulyo, S. Pd.



Wawancara Bapak Narto, S. Ag.



Wawancara Bapak Imam Ekwanto, S.Pd



Wawancara Eka Yoga Prasetyo Peserta didik Kelas X A1



Wawancara Musyafa' Khafid Khoirudin Peserta Didik Kelas XII A1



Wawancara Sahrul Nurkholis Peserta Didik Kelas XII A1



Wawancara Afif Mukhlisin Peserta Didik Kelas XI
B1



Wawancara Aminatus Sa'idah Peserta Didik Kelas
XII A2



Wawancara Amila Imro'atus Shofia Peserta Didik
Kelas XI B2



Wawancara Naura Azcka Peserta Didik Kelas X A2

Lampiran 7 Sertifikat Bebas Plagiasi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</p>
<p><i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i></p> <p>Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2025</p> <p>diberikan kepada:</p>	
<p>Nama : Akmal Syarifudin Zaidan NIM : 210101110017 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Karya Tulis : Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro</p>	<p>Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>
	<p>Malang, 19 Maret 2025</p> <p>Ketua,  Yenny Afwadzi</p>

Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax: (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110017
Nama : AKMAL SYARIFUDIN ZAIDAN
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : ABU BAKAR,M.Pd.I
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Islamiyah At Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	02 Oktober 2024	ABU BAKAR,M.Pd.I	Pengajuan judul proposal skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	07 Oktober 2024	ABU BAKAR,M.Pd.I	Perubahan judul proposal skripsi, serta pemantapan membuat latar belakang dan rumusan masalah	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	09 Oktober 2024	ABU BAKAR,M.Pd.I	Pemantapan dalam membuat rumusan masalah dan menentukan pembahasan dalam kajian teori	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	14 Oktober 2024	ABU BAKAR,M.Pd.I	Revisi pembahasan kajian teori dan arahan dalam menentukan metode penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	16 Oktober 2024	ABU BAKAR,M.Pd.I	Mengumpulkan hasil revisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	22 Oktober 2024	ABU BAKAR,M.Pd.I	Proposal sudah di ACC dan sudah bisa ikut daftar seminar proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	11 Februari 2025	ABU BAKAR,M.Pd.I	Bimbingan penyusunan dalam pengambilan data, baik itu observasi, wawancara, dan dokumentasi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	14 Februari 2025	ABU BAKAR,M.Pd.I	Kurang dalam mengambil data, dan harus mengambil data tambahan guna memperkuat hasil penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	19 Februari 2025	ABU BAKAR,M.Pd.I	Penyusunan bab IV masih mentah dan perlu adanya deskripsi singkat dalam menjelaskan data yang disusun	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	25 Februari 2025	ABU BAKAR,M.Pd.I	Mempelajari dan memperbaiki dalam penyusunan Coding pada setiap data yang dipaparkan pada bab IV	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	28 Februari 2025	ABU BAKAR,M.Pd.I	Penyusunan bab IV selesai dan lanjut untuk menyusun bab V dengan memberikan penjelasan berdasarkan pendapat peneliti	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	03 Maret 2025	ABU BAKAR,M.Pd.I	Penyesuaian bab V terhadap kajian teori pada bab II serta menambah deskripsi penjelasan pada masing-masing rumusan masalah	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	05 Maret 2025	ABU BAKAR,M.Pd.I	Penyusunan bab V selesai lanjut untuk menyusun bab VI dengan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	11 Maret 2025	ABU BAKAR,M.Pd.I	Penyusunan skripsi selesai dan dapat diajukan untuk mengikuti sidang skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui

Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2


Mufid
Kajiur / Kapodi,

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

ABU BAKAR,M.Pd.I

*Lampiran 9 Biodata Peneliti***Biodata Peneliti**

Nama Lengkap : Akmal Syarifudin Zaidan
NIM : 210101110017
Tempat, tanggal lahir : Bojonegoro, 09 November 2002
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Dusun Peni RT 01 RW 04 Kedungprimpen, Kec
Email : Kanor, Kab Bojonegoro Jawa Timur
Riwayat Pendidikan : RA Hidayatul Mubtadiyah (2006-2008)
MI Tarbiyatus Sibyan Kedungprimpen (2009-2014)
Mts Darul Falah Kedungprimpen (2015-2017)
MA Islamiyah At Tanwir Bojonegoro (2018-2021)